



LAPORAN TAHUNAN **ANNUAL REPORT** 2004



PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk

Tema Laporan Tahunan 2004

Sektor pertambangan tetap merupakan target pasar Perseroan, sementara itu sektor Kehutanan adalah pasar yang berpotensi.

Theme of Annual Report 2004

Mining sector remains Company's target market, while Forestry sector becomes Company's potential market.

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

VISI, MISI & TUJUAN 2004 VISION, MISSION & OBJECTIVES 2004	3
SELYANG PANDANG 2004 OVERVIEW 2004	4
PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE	5
IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS	6
SAMBUTAN KOMISARIS MESSAGE FROM THE COMMISSIONERS	8
LAPORAN DIREKSI REPORT FROM THE DIRECTORS	10
TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP BANGSA SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE NATION	16
INFORMASI TENTANG SAHAM PERSEROAN INFORMATION OF COMPANY'S SHARE	17
ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN ANALYSIS & MANAGEMENT REVIEW	18
PRODUCT UNGGULAN SUPERIOR PRODUCTS	25
KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	26
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	27
JARINGAN PEMASARAN & PELAYANAN PURNA JUAL MARKETING & PRODUCT SUPPORT NETWORKS	28
LAPORAN KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE'S REPORT	30
LAPORAN AUDITOR INDEPENDENT INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT	31



VISI, MISI & TUJUAN 2004

VISION, MISSION & OBJECTIVES 2004



VISI

Menjadi distributor utama alat-alat berat di Indonesia.

MISI

Menjadi perusahaan yang berperan positif bagi bangsa dan negara, memberikan keuntungan kepada para pemegang saham, dan memberikan kesejahteraan bagi segenap karyawannya.

TUJUAN 2004

1. Memantapkan posisi Perseroan sebagai Rekan yang Paling Dapat Diandalkan bagi Pelanggannya.
2. Menghasilkan keuntungan secara konstan sebagai tanggung jawab kami kepada Karyawan dan Pemegang Saham.

VISION

To become the leading distributor of heavy equipment in Indonesia.

MISSION

To become a company, which play positively role for the nation and country, provide profits to shareholders, and establish welfare to all employees.

OBJECTIVES 2004

1. To strengthen the position as the Most Reliable Partner to the Customers.
2. To generate steady income as the responsible to the Employees and the Shareholders.



SELAYANG PANDANG 2004

OVERVIEW 2004

Maret Berpartisipasi pada seminar Leasing "Prospect of Heavy Equipment in 2004-2006".

Juni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dimana salah satu agendanya adalah pergantian Komisaris dan Direksi Perseroan dan perubahan nilai nominal saham Perseroan.

Agustus Pertandingan olah raga dan donor darah dalam rangka Hari Kemerdekaan RI.

Oktober Tour bersama para pelanggan terbaik ke Jepang.

Nopember

- Memberikan sembako kepada warga yang kurang mampu dan kepada korban kebakaran yang berada di lingkungan sekitar Perseroan.
- Ikut berperan serta dalam Program Palang Merah Indonesia dengan secara rutin menyumbangkan darah yang didonorkan oleh karyawan Perseroan.
- Memberikan sumbangan ke Yayasan panti asuhan khusus bayi.

Desember

- Turut serta dalam program Palang Merah Indonesia dengan secara rutin menyumbangkan darah yang didonorkan oleh karyawan Perseroan.
- Peresmian gedung baru kantor cabang Banjarmasin.
- Menerima Safety Award dari Kaltim Prima Coal.

March Participated in Leasing Seminar "Prospect of Heavy Equipment in 2004-2006".

June General Meeting of Shareholders, on which one of the agenda is the Changing of the Commissioners and Directors and changing of share nominal value of the Company.

August Independence Day Championship and blood donor.

October Japan Factory Tour with best customers.

November

- Provided primary needs to the poor and to the victims of the fire disaster who lived in the neighborhood of Company.
- Participated in the Indonesian Red Cross Program, that employees of the Company routinely donate their blood.
- Contributed donation to the orphanage foundation special for babies.

December

- Participated in the Indonesian Red Cross Program, that employees of the Company routinely donate their blood.
- The inauguration of the new building of Banjarmasin branch office.
- Received Safety Award from Kaltim Prima Coal.

PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE

Nama Perusahaan : PT Hexindo Adiperkasa Tbk.	Corporate Name : PT Hexindo Adiperkasa Tbk.
Kantor Pusat : Kawasan Industri Pulo Gadung Jl. Pulo Kambing II, Kav. I-II No. 33 Jakarta 13930	Head Office : Pulo Gadung Industrial Estate Jl. Pulo Kambing II, Kav. I-II No. 33 Jakarta 13930
Tanggal Pendirian : 28 Nopember 1988	Date of Establishment : November 28, 1988
Bidang Usaha : 1. Penjualan alat- alat berat 2.Penyewaan alat-alat berat 3.Dukungan suku cadang 4.Dukungan pelayanan & Kontrak Pemeliharaan Penuh 5.Remanufaktur	Business Line : 1. Sales of heavy equipment 2. Rental of Heavy Equipment 3. Parts support 4. Service support & Full Maintenance Contract 5. Remanufacturing
Modal Dasar : Rp 168.000.000.000	Authorized Capital : Rp 168,000,000,000
Modal ditempatkan dan disetor penuh : Rp 84.000.000.000	Paid-up Capital : Rp 84,000,000,000
Pencatatan Awal di Bursa : 13 Pebruari 1995	First Listing at the Bourse : February 13, 1995
Jumlah Kantor Cabang, Perwakilan dan Proyek : 25	Total of Branch, Representative Offices and Projects : 25
Jumlah Karyawan : 708 per 30 April 2005	Total Employees : 708 as of April 30, 2005

IKHTISAR KEUANGAN

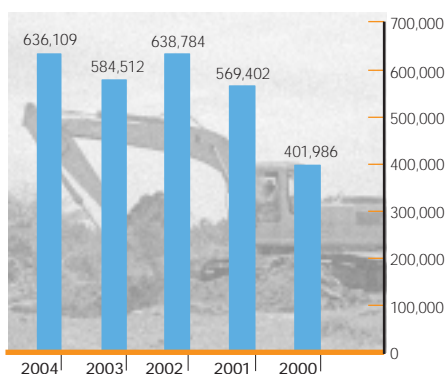
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam Jutaan Rupiah (kecuali disebutkan lain) / In millions Rupiah (except stated otherwise)

Uraian / Description	2004	2003	2002	2001	2000
Aktiva Lancar / Current Assets	516,764	449,220	451,955	440,154	344,700
Aktiva Tetap / Fixed Assets	105,021	113,681	170,352	117,575	43,018
Penyertaan & Aktiva Lain-lain / Investment Share of Stock & Others Assets	14,324	21,611	16,477	11,673	14,268
Jumlah Aktiva / Total Assets	636,109	584,512	638,784	569,402	401,986
Kewajiban Lancar / Current Liabilities	290,614	370,921	305,739	375,947	120,832
Kewajiban Jangka Panjang / Long Term Liabilities	62,384	6,780	155,307	39,580	167,140
Ekuitas Pemegang Saham / Stockholder's Equity	283,110	206,812	177,738	153,875	114,014
Jumlah Kewajiban & Ekuitas / Total Liabilities & Equity	636,109	584,512	638,784	569,402	401,986
Penjualan Bersih / Net Sales	995,576	661,909	507,874	489,128	388,375
Laba Kotor / Gross Profit	246,141	149,217	130,403	142,956	141,519
Laba Usaha / Operating Income	131,522	50,358	51,149	54,304	59,675
Laba Sebelum Pajak / Income Before Tax	132,103	62,836	57,557	63,411	44,793
Pajak Penghasilan Tahun Berjalan / Current Income Tax	(38,412)	(23,522)	(21,104)	(17,523)	(5,289)
Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax	(2,272)	3,199	2,530	(2,666)	(8,710)
Laba Bersih / Net Income	91,418	42,514	38,983	43,221	30,795
Laba Bersih per Saham (Rp) / Net Income per Share (Rp)	544	253	232	257	367

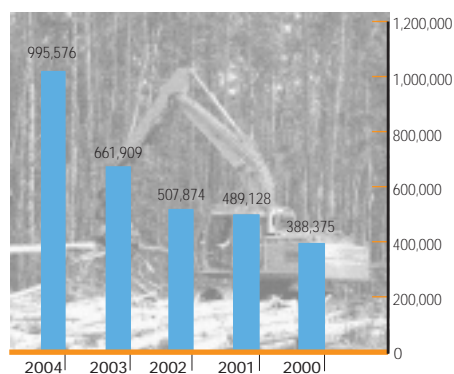
Jumlah Aktiva / Total Assets

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah



Penjualan Bersih / Net Sales

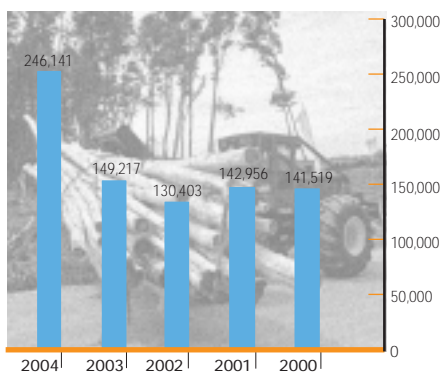
Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah



RASIO KEUANGAN (%) FINANCIAL RATIO (%)	2004	2003	2002	2001	2000
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih / Gross Profit Margins	24.7%	22.5%	25.7%	29.2%	36,4
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih / Operating Income to Net Sales	13.2%	7.6%	10.1%	11.1%	15,4
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih / Net Income to Net Sales	9.2%	6.4%	7.7%	8.8%	7,9
Laba Usaha terhadap Ekuitas / Operating Income to Equity	46.5%	24.3%	28.8%	35.3%	52,3
Laba Bersih terhadap Ekuitas / Net Income to Equity	32.3%	20.6%	21.9%	28.1%	27,0
Laba Usaha terhadap Jumlah Aktiva / Operating Income to Total Assets	20.7%	8.6%	8.0%	9.5%	14,8
Laba Bersih terhadap Jumlah Aktiva / Net Income to Total Assets	14.4%	7.3%	6.1%	7.6%	7,7
Aktiva Lancar terhadap Kewajiban Lancar / Current Ratio	177.8%	120.8%	147.8%	117.1%	285,3
Jumlah Kewajiban terhadap Ekuitas / Liabilities to Stockholder's Equity	124.7%	182.6%	259.4%	270.0%	252,6
Jumlah Kewajiban terhadap Jumlah Aktiva / Liabilities to Total Assets	55.5%	64.6%	72.2%	73.0%	71,6

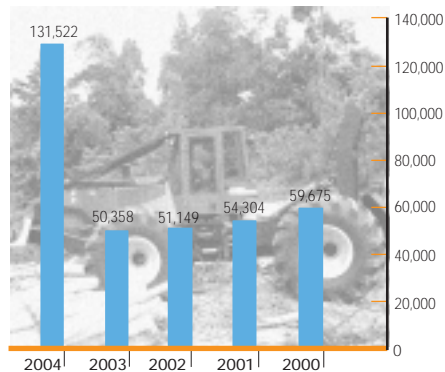
Laba Kotor / Gross Profit

Dalam Jutaan Rupiah / In Millions Rupiah



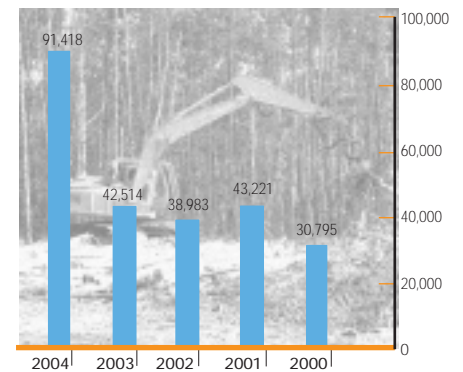
Laba Usaha / Operating Income

Dalam Jutaan Rupiah / In Millions Rupiah



Laba Bersih / Net Income

Dalam Jutaan Rupiah / In Millions Rupiah





Kardinal A. Karim, MM
Komisaris Utama / President Commissioner

SAMBUTAN KOMISARIS

MESSAGE FROM THE COMMISSIONERS

Dengan memanjatkan syukur kepada Tuhan YME bersama ini kami sampaikan kepada para pemegang saham Perseroan yang terhormat tentang pengawasan kami atas pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2004.

Dari laporan Direksi dapat kita simak adanya pertumbuhan yang tinggi dalam industri alat berat secara nasional dalam tahun 2004 terutama di sektor pertambangan.

Berdasarkan angka-angka Laporan keuangan yang telah diaudit, Perseroan telah berhasil mencapai total penjualan bersih Rp 995,5 miliar pada tahun 2004, meningkat 50% dibandingkan dengan Rp 661,9 miliar ditahun 2003, dimana penjualan mesin meningkat 70%. Sedang laba bersih meningkat dari Rp 42,5 miliar ditahun 2003 menjadi Rp 91,4 miliar ditahun 2004 atau meningkat 115%. Dan Ekuitas pemegang saham meningkat dari Rp 206,8 miliar ditahun 2003 menjadi Rp 283,1 miliar ditahun 2004 atau 37%.

Oleh karenanya, kami sangat menghargai kerja keras dan kinerja yang sangat baik Direksi dalam usaha peningkatan nilai Perseroan seperti tercermin dalam peningkatan Return on Equity dari 20,6% ditahun 2003 menjadi 32,3% ditahun 2004.

With grateful thanks to the Almighty God. We would like to present to the shareholders, the result of our supervision of the Company throughout 2004.

Report from the Board of Directors showed that there was an extraordinary growth in the national heavy equipment industry, particularly in the mining sector.

Based on the audited financial report for the year, the Company achieved total net sales of Rp 995.5 billion in 2004 an increase of 50% over Rp 661.9 billion booked in 2003, where by sales of machinery increased by 70%. On the other hand net profit increased by 115% from Rp 42.5 billion in 2003 to Rp 91.4 billion in 2004. And stockholders equity increased from Rp 206.8 billion in 2003 to Rp 283.1 billion in 2004, or 37%.

Therefore, we would like to express our highest appreciation to the Board of Directors for their hard work and excellent performance to increase the shareholders value as reflected in the improvement of Return on Equity from 20.6% in 2003 to 32.3% in 2004.



Sementara itu transaksi saham Perseroan di Bursa Efek Jakarta juga membaik. Tercatat di awal tahun 2004 harga saham Perseroan Rp 925 per saham, dan ditutup di akhir tahun 2004 pada harga Rp 3.075 per saham. Bahkan per 30 April 2005, harga saham Perseroan adalah Rp 4.000 per saham. Jumlah volume saham yang ditransaksikan sepanjang tahun juga meningkat dari 32.950.000 saham di tahun 2003 menjadi 169.622.000 saham di tahun 2004. Adapun Perseroan menunjukkan komitmennya dengan dibayarkannya dividen tunai sebesar 35% dari laba bersih yang dihasilkan di tahun 2003 atau Rp 90 per saham.

Sebagai penutup kami ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada para pelanggan, mitra usaha dan pemegang saham kami, untuk kepercayaan dan dukungan mereka yang tidak pernah padam. Kami juga ingin menyampaikan rasa penghargaan kami kepada seluruh staff dan karyawan PT. Hexindo Adiperkasa Tbk. untuk dedikasi dan komitmen mereka.

Whilst the Company share transaction in Jakarta Stock Exchange also performed better. Noted in the early 2004 the price of the Company share was Rp 925 per share, and at the end of the year 2004, the price became Rp 3,075 per share. Even per 30th April 2005, the price was Rp 4,000 per share. The volume of shares transacted during the year also increased from 32,950,000 shares in 2003 into 169,622,000 shares in 2004. The Company also shown its commitment by paying the cash dividend of 35% from the net profit earned in 2003 or Rp 90 per share.

In closing, we would like to thank our Customers, business partners and shareholders for their confidence and unfailing support. And at the sometime express our gratitude to all staff of PT. Hexindo Adiperkasa Tbk. for their dedication and commitment.

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Kardinal A. Karim'.

Kardinal A. Karim, MM
Komisaris Utama / President Commissioner

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Johannes Gunawan Setiadi'.

Johanes Gunawan Setiadi
Komisaris / Commissioner

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Harry Danui'.

Harry Danui
Komisaris / Commissioner



Tamotsu Yamada
Direktur Utama / President Director

LAPORAN DIREKSI REPORT FROM THE DIRECTORS

Merupakan suatu kehormatan bagi kami untuk menyampaikan laporan kinerja Perseroan, dimana Perseroan dapat menutup tahun 2004 dengan hasil yang sangat baik. Tahun 2004 merupakan tahun yang menjadi pertanda bahwa dunia industri alat berat telah mulai membaik pasca krisis ekonomi nasional yang terjadi di tahun 1997/1998.

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa serta kerja keras segenap karyawan, Perseroan berhasil mencapai sasaran yang telah ditetapkan di awal tahun 2004. Keberhasilan tersebut sangatlah ditunjang dengan perkembangan ekonomi yang semakin stabil sehingga kesinambungan pembangunan di segala sektor telah kembali membuka peluang yang luas buat Perseroan.

Tujuan 2004 terbagi atas 2 hal yakni Memantapkan posisi Perseroan sebagai rekan yang paling dapat diandalkan bagi pelanggannya, serta Menghasilkan keuntungan secara konstan sebagai tanggung jawab kami kepada karyawan dan pemegang saham.

Memantapkan posisi Perseroan sebagai Rekan yang Paling Dapat Diandalkan bagi Pelanggannya.

Strategi yang ditempuh oleh Perseroan adalah senantiasa menjaga hubungan baik dengan pelanggan ataupun calon pelanggan. Perseroan berusaha untuk selalu berkonsultasi ataupun memberikan solusi

It is an honor for us to report the performance of the Company, that the Company can finish the year 2004 with an excellent result. The year 2004 was a sign that the heavy equipment industry was getting better after the national economic crisis happened in 1997/1998.

By the Grace of God and also the hard work of all employees, the Company achieved the target stated in early 2004. This achievement was supported by the stable economic development that the continuity of the development in all sectors created a big opportunity for the Company.

In 2004, the objectives were divided into 2 (two): To strengthen the company position as the most reliable partner to its customers, and to generate steady income as the responsibility to the employees and shareholders.

Strengthen the Company's position as the most reliable partner for the customers.

The strategy taken by the Company was to maintain the good relationship with the customers or prospect customers. The Company tried to consult at all times or provided solutions to the customer's plan. These efforts



terhadap rencana kerja pelanggan, mengestimasi biaya operasi termasuk fasilitas dan tenaga kerja, dan hal ini tidak hanya untuk penjualan alat berat, tetapi juga untuk suku cadang ataupun jasa servis. Dengan demikian kami ingin merangkul pelanggan sebagai mitra kerja dimana kedua belah pihak saling mendapatkan manfaatnya.

Selain pertumbuhan pasar alat berat yang memang meningkat, strategi tersebut diatas ternyata sangatlah tepat dalam menjawab kualitas servis kami sebagai penjual. Penjualan Perseroan tercatat meningkat dari Rp 661.909 juta di tahun 2003 menjadi Rp 995.576 juta di tahun 2004. Dan untuk alat berat memberikan kontribusi penjualan sebesar 61,7% di tahun 2003 dan 69,6% di tahun 2004.

Melanjutkan kebijakan Perseroan yang diterapkan sejak tahun 2002, maka Pertambangan tetaplah menjadi target pasar yang memberikan pemasukan dengan margin yang baik kepada kinerja Perseroan. Tercatat 214 unit dari 657 unit hydraulic excavator Hitachi berhasil dijual oleh Perseroan. Ini merupakan peningkatan yang cukup signifikan dimana di tahun 2003 tercatat hanya 65 unit. Bahkan di tahun 2004 ini Perseroan untuk pertama kalinya berhasil mengirimkan unit terbesar dari hydraulic excavator Hitachi yakni 2 unit EX5500 ke Kalimantan Timur. Penambang dengan target produktifitas terbesar tentu akan memilih alat berat raksasa yang bisa memenuhi target tersebut. Permintaan alat berat raksasa Hitachi telah memasuki era yang sangat sibuk, dimana sekarang pelanggan harus menunggu pengiriman unit sampai lebih dari satu tahun ke depan.

Suksesnya penjualan alat berat untuk sektor pertambangan ini diikuti juga dengan bertambahnya jumlah alat berat yang dipelihara melalui Full Maintenance Contract (FMC). Apabila di tahun 2003 Perseroan berhasil menangani 84 unit dibawah pemeliharaan FMC ini, maka di tahun 2004 jumlah unit yang ditangani oleh Perseroan meningkat menjadi 94 unit. Diantara penambahan kontrak baru adalah 8 unit dump truck Hitachi EH1700 dan 2 unit hydraulic excavator Hitachi EX 2500.

were not intended to the sales of the heavy equipment only, but also for the spare parts and service. Therefore, we embraced our customers as partners where both parties gain mutual advantages.

Other than the increase of the demand of heavy equipment, the above strategy was exactly precise to answer our service quality as a seller. The Company sales in 2003 increased from Rp 661,909 million to Rp 995,576 million in 2004. And the sales of heavy equipment contributed 61.7% in 2003 and 69.6% in 2004.

Continuing the Company policy since 2002, then the mining still became the target market that provided an income with a good margin. Noted 214 units from 657 units of hydraulic excavator Hitachi have successfully sold by the Company. This was a significant increase, where in 2003, noted only 65 units sold. Even in 2004, the Company, for the first time, succeeded to delivered the biggest unit of hydraulic excavator Hitachi, which was 2 (two) units EX5500 to Kalimantan Timur. Miner with biggest productivity certainly will choose the giant heavy equipment that can meet the target. The demand for the giant heavy equipment from Hitachi entered an era that was very busy, where the customer must wait the delivery for a period of more than one year ahead.

The success of the sales for the heavy equipment in the mining sector was also followed by the increase of the heavy equipment that has been taken care thru Full Maintenance Contract (FMC). If in 2003 the Company succeeded to handle 84 units under FMC, in 2004 the amount of the unit handled by the Company increased into 94 units. Among the contracts, there were new contracts of 8 units of dump truck Hitachi EH 1700 and 2 units of hydraulic excavator Hitachi EX 2500.

Untuk mendukung tugas karyawan pada sektor pertambangan ini, Perseroan banyak melakukan pelatihan untuk kemampuan teknis alat-alat berat khususnya untuk tipe raksasa. Diantaranya adalah pelatihan teknis MIC atau Hitachi Monitoring System yang diperuntukkan untuk mekanik-mekanik yang menangani khusus alat berat raksasa.

Di samping itu Perseroan juga melihat sektor kehutanan sebagai pasar yang sangat potensial. Tercatat 215 unit dari 657 unit hydraulic excavator Hitachi berhasil dijual oleh Perseroan. Ini juga merupakan peningkatan yang cukup signifikan dimana di tahun 2003 tercatat 127 unit. Produk andalan Perseroan yakni hydraulic excavator Hitachi ZX210MF terbukti sangat diterima oleh pelanggan yang bergerak di proyek Hutan Tanaman Industri. Salah satu kecanggihannya dari produk ZX210MF ini adalah tenaga besar, ground pressure kecil, peningkatan kekuatan pada travel motor dan komponen undercarriage yang sangat kompak dan mudah jika digunakan dengan kelengkapan kerja (attachment) berbagai model seperti fix grapple, rotating grapple, dan harvester. Alat ini dilengkapi dengan pelindung keselamatan kerja (guard) sehingga dapat menyelesaikan beberapa jenis pekerjaan kehutanan dengan cepat, aman dengan biaya produksi yang wajar.

Hubungan baik dalam kemitraan ini tidak saja dijaga dengan para pelanggan tetapi juga hubungan dengan para pendukung penjualan yakni pihak bank ataupun perusahaan penyedia pembiayaan. Adapun selama tahun 2004 skema pembayaran pembelian alat berat Perseroan 51% dibiayai oleh pihak Bank ataupun perusahaan pembiayaan.

Adanya dukungan dari perusahaan pembiayaan terhadap penjualan alat berat ini membantu kinerja keuangan Perseroan untuk menjadi lebih baik, sehingga hutang bank Perseroan sebesar USD 20 juta – yang jatuh tempo di tahun 2004 – dapat dilunasi sebesar USD 14 juta. Sementara sisanya sebesar USD 6 juta dipindahkan menjadi hutang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo pada tahun 2006.

In order to support the employee's tasks in mining industry, the Company conducted several training for the technical capabilities for heavy equipment especially the giant type. Among those training there were MIC or Hitachi Monitoring System which were specially prepared for those mechanics handling the giant heavy equipment.

The Company also looked at the forestry sector as a potential market. The Company sold 215 units from 657 units of hydraulic excavator Hitachi. This also a significant increase, where in 2003 noted 127 units sold. Hydraulic excavator Hitachi ZX210MF, as our best product for this sector, was proven as it was accepted by the customers of Planted Forrest Industry (HTI). One best specification of ZX210MF product is the massive power and the minimum ground pressure, acceleration from the power of travel motor and the undercarriage component that is sustainable and easy to operate if it is used in conjunction with other attachments such as fix grapple, rotating grapple, and harvester. This model also equipped with the safety guard therefore can finish several forestry jobs quicker, safer, with reasonable production costs.

Good relationship and partnership not only between the Company and the customer but also the relationship with the supported of the sales, in this case the bank or the leasing company. 51% of Company's heavy equipment sales was supported by the payment scheme of Banks or leasing company.

As we had the support from the leasing company who financed the sales of heavy equipment, it helped the Company to improve its financial performance, hence the Company's bank loan namely USD 20 million – was due in year 2004 – can be paid in amount of USD 14 million. The balance of USD 6 million was rolled-over to Long Term Bank Loan which will due in year 2006.

Kontrak valuta asing ("SWAP") sebesar USD 6 juta sangat membantu dalam usaha memperkecil kerugian terhadap kurs valuta asing akibat melemahnya Rupiah sepanjang tahun 2004. Kerugian kurs valuta asing yang dapat diturunkan kurang lebih sebesar Rp 4 miliar.

Sementara itu untuk memperkuat jaringan pemasaran Perseroan maka di tahun 2004 kami juga telah meresmikan kantor baru cabang Banjarmasin. Perseroan juga merenovasi fasilitas training, workshop, dan warehouse di cabang Balikpapan yang merupakan pusat kegiatan Perseroan untuk sektor pertambangan. Selain itu fasilitas warehouse, workshop dengan kelengkapan tools dan service equipment di cabang Jambi juga mengalami peningkatan & perbaikan.

Menghasilkan Keuntungan Secara Konstan sebagai Tanggung Jawab Kami kepada Karyawan dan Pemegang Saham.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa perdagangan alat berat maka kami menyadari bahwa sumber daya manusia yang profesional dengan integritas yang tinggi adalah kunci keberhasilan usaha Perseroan. Program-program pelatihan di seluruh lini, dari karyawan pada jajaran terendah sampai dengan jajaran manajemen, dilakukan secara teratur, bahkan secara lebih intensif pelatihan untuk para mekanik.

Sumber daya manusia yang berkualitas dan loyal kepada Perseroan akan memberikan dampak yang positif kepada kualitas pelayanan kepada pelanggan. Di dalam menjaga tenaga profesional ini Perseroan telah mengambil langkah-langkah yang dirasakan dapat meningkatkan kesejahteraan para karyawannya, misalnya dengan adanya peningkatan tunjangan kesehatan bagi karyawan dan keluarganya, program kepemilikan kendaraan, tunjangan lembur yang baru, penerapan sistem Pajak Gaji Perorangan, serta pembahasan Kesepakatan Kerja Bersama antara Serikat Pekerja dengan Manajemen yang sudah memasuki tahap final. Tiap tahunnya Perseroan juga mengadakan kenaikan gaji dan memberikan bonus bagi karyawan-karyawannya.

SWAP, in amount of USD 6 million, helped us in minimizing the foreign exchange loss due to the depreciation of Rupiah along the year 2004. The foreign exchange loss that can be reduced was about Rp 4 billion.

In the meantime to strengthen the marketing network, in 2004 we opened the new branch office in Banjarmasin. The Company also renovated training facility, workshop and warehouse in the Balikpapan branch, which is the center activity of Company's mining sector. Also in Jambi we renovated some facilities such as warehouse facility, workshop and tools completeness as well as service equipment.

Generate steady income as the responsibility to the employees and shareholder.

As a trading company that business is heavy equipment, we realized that the professional human resource with a high integrity is the key of the Company success. The training programs in all level, from the lowest level staff up to management level, was done regularly and even intensive training for mechanics.

With a loyal and qualified human resource owned by the Company, it will give a positive effect to the quality of service to the customer. In order to maintain the professional manpower, the Company made some policies, which improve the employee's welfare, such as improvement of health allowance for the employees and their families, car ownership program, new overtime payment, Taxation system for wages, as well as the final discussion for Collective Labour Agreement between the labor union and the management. Each year, the Company also increases salary and provide bonus for the employees.



Perseroan juga melakukan penekanan pada Keselamatan Kerja ("Safety"). Dirasakan bahwa Safety ini merupakan hal yang sangat penting sehingga Perseroan menempatkan faktor Safety sebagai salah satu indikator dalam mengevaluasi kinerja karyawan. Sementara itu menutup akhir tahun Perseroan melalui regional Kalimantan-Pertambangan memperoleh penghargaan dari PT Kaltim Prima Coal atas berhasilnya menekan kecelakaan kerja yakni dengan diterimanya "Safety Award of One Million Man Hours Lost Time Injury Free" di bulan Desember 2004. PT Kaltim Prima Coal sebagai pelanggan di sektor pertambangan yang memiliki alat berat dengan shovel bucket dan truck terbesar di dunia, memiliki standard keselamatan kerja yang cukup tinggi. Sehingga keberhasilan Perseroan memperoleh penghargaan di bidang safety ini mempunyai kebanggaan tersendiri.

Disamping komitmen kami kepada karyawan, kami juga sudah berkomitmen kepada pemegang saham. Bahwasanya apabila Perseroan menerima keuntungan bersih diatas Rp 20 miliar maka kami akan membayarkan dividen tunai dengan rasio 31-40%. Sejak kinerja keuangan pulih dari saldo negatif akibat krisis moneter nasional, maka dimulai tahun 2001 Perseroan secara teratur membayar dividen tunai tiap tahun sebesar 35% dari laba bersihnya. Di tahun 2004 Perseroan membayarkan 35% dari laba bersih tahun sebelumnya yakni Rp 42.514 juta, atau dividen tunai sebesar Rp 90 per saham. Di tahun 2005 Perseroan merencanakan untuk membayar dividen tunai lebih besar dari 35%. Kami mengharapakan Rapat Umum Pemegang Saham yang akan diadakan di bulan Juni 2005 dapat menyetujui usulan Direksi pembayaran sebesar hampir 40% dari laba bersih tahun 2004 yakni Rp 91.418 juta, atau dividen tunai sebesar Rp 215 per saham.

Sebelum kami menutup laporan ini, dapat kami informasikan bahwa Perseroan bekerja sama dengan PT Hitachi Construction Machinery Indonesia telah menyumbangkan 10 unit ZX200 kepada korban bencana Tsunami di Aceh. Tidak saja berhenti dengan penyerahan unit-unit tersebut, tetapi Perseroan akan menanggung

The Company also strengthened the Safety Work. The important of safety had created this safety issue as one indicator in evaluating the performance of employees. While closing the year, the Company thru Kalimantan regional - mining succeeded minimizing working accidents; as PT Kaltim Prima Coal awarded us with "Safety Award of One Million Man Hours Lost Time Injury Free" in December 2004. PT. Kaltim Prima Coal, as the customer in mining industry that owned the heavy equipment with shovel bucket and biggest truck in the world, have high level of safety standard. Therefore the success of the Company gaining an award was a privilege.

Besides our commitment to the employees, we also committed to our shareholders. Whenever the Company net profit above Rp 20 billion so we will pay the cash dividend with the ratio 31-40%. After recovered from financial performance, with the negative balance due to the national monetary crisis, in year 2001 the Company started constantly paid the cash dividend, every year at 35% from the net profit of the prior year. In the year 2004 Company paid 35% from the net profit of the prior year of Rp 42,514 million, or cash dividend of Rp 90 per share. In 2005 Company plan to pay cash dividend more than 35%, We hope that the General Meeting of Shareholders which going to be held in June 2005 will agree to the suggestion from the directors, to pay up to 40% from the net profit in 2004 which was Rp 91,418 million, or the cash dividend of Rp 215 per share in 2004

Before we close the report, we'd like to inform you that the Company in cooperation with PT Hitachi Construction Machinery Indonesia had contributed 10 units of ZX200 to the victims of Tsunami in Aceh. Not only ended with the supplies of those units, but the Company will bear all the costs for service operating

biaya-biaya jasa operator dan perawatan unit tersebut selama tahun 2005. Besar harapan bahwa unit yang disumbangkan ini dapat berperan didalam rehabilitasi ataupun rekonstruksi Aceh.

Menutup Laporan ini, izinkanlah kami menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, komisaris, seluruh karyawan, dan juga para pelanggan, atas dukungan serta kerja keras dan kepercayaan yang telah diberikan kepada kami. Kami akan selalu mengupayakan menjalankan perusahaan dengan sebaik-baiknya, khususnya didalam meningkatkan peranan Perseroan sebagai distributor alat berat baik kepada para pelanggan maupun kepada bangsa dan negara. Kiranya Tuhan YME akan senantiasa meridhoi perusahaan ini, dan semoga Perseroan dapat senantiasa sukses dalam mengukir prestasi terbaik dengan secara benar, sekarang dan di masa yang akan datang.

and maintenance for those units throughout the year 2005. We really hope that donated units could contribute in the process of rehabilitations and reconstructions of Aceh.

Ending this report, allow us to thank the shareholder, commissioners and all staffs and also customers for all the support and hard work and trust given to us. We will always try to run the company in a good way, especially in improving the role of the Company as a distributor of heavy equipment either to customer or to the nations and countries. We hope God will bless this company, and hopefully the Company remain succeed in patternig best achievement in proper way, today and in the forthcoming years.



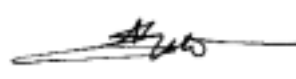
Tamotsu Yamada
Direktur Utama / President Director



Takaaki Teranishi
Direktur / Director



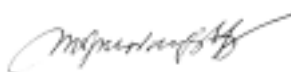
Masaaki Hirose
Direktur / Director



Ir. Tony Endroyoso
Direktur / Director



Masayuki Sakugawa
Direktur / Director



Manuntun Situmorang
Direktur / Director



Keiichiro Shiojima
Direktur / Director

Tanggung Jawab Sosial terhadap Bangsa Social Responsibility to the Nation

● Banda Aceh

13



Lake
Toba



Nias

40

26 Desember 2004, adalah tanggal yang tidak mungkin dilupakan oleh bangsa kita, pun oleh dunia ini. Gempa bumi terjadi di dasar Samudera Hindia dekat sekali dengan Pulau Sumatera, yang mana menyebabkan gelombang tsunami yang dipercaya merupakan yang terbesar selama 40 tahun terakhir. Malapetaka ini kemudian meluluhlantakkan sebagian besar wilayah Banda Aceh, meninggalkan kerusakan yang sangat parah, dan memakan korban kurang lebih 230.000 jiwa.

Sejalan dengan Misi Perseroan untuk menjadi perusahaan yang berperan positif bagi bangsa dan negara, serta tersentuh dengan penderitaan yang dialami oleh sesama bangsa, maka Perseroan bekerja sama dengan PT Hitachi Construction Machinery Indonesia, menyumbangkan 10 unit Hitachi hydraulic excavator ZX200. Sumbangan ini tidak hanya berupa mesin, tapi juga untuk penyediaan operatornya, suku cadang, serta pelayanan gratis untuk servis dari mesin-mesin tersebut selama tahun 2005. Disamping itu kami juga menyumbang sejumlah dari 9 kebutuhan pokok.

Apa yang telah kami sumbangkan sangatlah kecil artinya bagi pemulihan penderitaan saudara-saudara kita di Aceh. Namun kami percaya dengan pertolongan Tuhan YME, sumbangan dari kami, dan dari banyak pihak lainnya, dapat memberikan suatu arti dan senyum kepada para korban pada akhirnya.

26 December 2004, is the unforgettable date for our nation, even for the world. An earthquake in the bottom of the Indian sea, very near with the Sumatera Island, which created Tsunami waves which is believed the biggest for the past 40 years. This disaster then destroyed most of the areas in Banda Aceh, the city suffered catastrophic damages with the death toll of more than 230.000 lives.

In conjunction with the Company mission to become a company that play positively role for the nation and country, and touched by the suffering of people among the nation, therefore, the Company cooperated with PT Hitachi Construction Machinery Indonesia donates 10 units of Hitachi hydraulic excavator ZX200. This donation not only in terms of machine, but also providing the operators, spare parts as well as free services of the machines throughout the year 2005. Besides that, we also donated some of the 9 essential nature needs.

What we have contributed and donated might very small in meaning for the recovery of the suffering of our family in Aceh. However, we believe that with the help of God Almighty, our donation and many more from other party, can provide something meaningful and a glimpse of smile to the victims at last.

Padang

15

Be

INFORMASI TENTANG SAHAM PERSEROAN

INFORMATION OF COMPANY'S SHARE

Kepemilikan Saham / <i>Share Ownership</i>	Number of Shares	%
Lokal / Local		
Pendiri: PT Hexindo Adiperwira / Founder: PT Hexindo Adiperwira	41,000	0.02
PT Namalatu Cakrawala Securities	8,524,000	5.07
Direktur / Director - Tony Endroyoso	10,000	0.01
Publik / Public	17,931,000	10.68
Asing / Foreign		
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd, Jepang / Hitachi Construction Machinery Co., Ltd, Japan	81,636,000	48.59
Itochu Corporation, Jepang / Itochu Corporation, Japan	37,880,000	22.55
Hitachi Construction Machinery, Pte., Ltd., Singapura / Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapore	8,524,000	5.07
Publik / Public	13,454,000	8.02
Total / Total	168,000,000	100.00

Pergerakan Harga Saham / <i>Movement of Share Price</i>		
	Rp	Tanggal / Date
Penawaran Perdana / IPO's	2,800	13 - 02 - 1995
Pembuka / Opening	925	05 - 01 - 2004
Terendah / Lowest	925	07 - 01 - 2004
Tertinggi / Highest	3,250	29 - 12 - 2004
Penutupan / Closing	3,075	30 - 12 - 2004

Ringkasan Harga Saham Triwulanan / <i>Summary of Quarterly Price</i>				
	I / 2004	II / 2004	III / 2004	IV / 2004
	Rp Tanggal / Date	Rp Tanggal / Date	Rp Tanggal / Date	Rp Tanggal / Date

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian <i>Depository and Settlement Institution</i>	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Jakarta Menara I, Lt. 5. Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Telp. / Phone. : (021) 5299-1099 Faksimili / Facs. : (021) 5299-1199
Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i>	PT Sirca Datapro Perdana Jl. Johar No. 4 Wisma Sirca, Menteng Jakarta 10340 Telp. / Phone. : (021) 314-0032 Faksimili / Facs. : (021) 390-0671



ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

ANALYSIS & MANAGEMENT REVIEW

I. Kegiatan Usaha

Perekonomian Indonesia yang diindikasikan dengan nilai produk domestik bruto (PDB) tahun 2004 tumbuh sebesar 5,13% dibandingkan 4,10% di tahun 2003. Nilai inflasi cenderung meningkat yakni dari 5,06% di tahun 2003, menjadi 6,40% di tahun 2004. Tahun 2004 ini merupakan awal era keemasan alat berat. Tercatat jika dibandingkan tahun sebelumnya permintaan total alat berat di Indonesia meningkat dari 1600 an unit menjadi 2800 an unit.

1. Pemasaran dan Operasi

Dari total 694 unit yang dijual oleh Perseroan selama tahun 2004 tercatat 33% diserap oleh sektor kehutanan, 24% sektor konstruksi, 33% sektor pertambangan, dan 10% sektor agro.

Adapun kebutuhan alat berat di sektor pertambangan sepanjang tahun 2004 ini meningkat secara drastis. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya secara tajam komoditas pertambangan seperti batubara, timah, nikel, dan juga emas. Dengan demikian strategi Perseroan untuk menfokuskan pemasarannya pada sektor pertambangan sangatlah tepat. Hasilnya dapat dilihat bahwa jumlah mesin yang di-delivery oleh Perseroan terdiri dari 226 unit yang terdiri dari berbagai macam mesin diantaranya 13 unit dump truck raksasa. Bahkan

I. Business Activities

Indonesian economy that is indicated with the value of gross domestic production (GDP) in 2004 grew by 5.13% compared to 4.10% in 2003. The inflation rate tended to increase 5.06% in 2003 become 6.40% in 2004. Year 2004 was a beginning of a gold era for heavy equipment. Noted that compared to previous year, the total demand for the heavy equipment in Indonesia increased from 1600s units to 2800s units.

1. Operations and Marketing

From the total of 694 units sold by the Company in 2004, noted 33% absorbed by the forestry sector, 24% construction sector, 33% mining sector and 10% by the agro sector.

The demand for the heavy equipment in the mining sector in year 2004 increased drastically. The increase was caused by the sharp increase of the mining commodity such as coal, nickel, tin and gold. Therefore the Company strategy to focus its marketing to the mining sector was precise. The result can be seen that the amount of the machines delivered by the Company was of 226 units consisted of several kind of machine, among that 13 units of Hitachi giant dump truck. Even some of the customer had to wait for the delivery of

sejumlah pelanggan harus menunggu pengiriman mesin hampir setahun, bahkan bisa lebih, yakni untuk excavator raksasa model tertentu.

Serupa dengan sektor pertambangan di atas, sektor kehutanan juga memberikan kontribusi terbesar dari segi jumlah atau kuantitas alat berat yakni sebanyak 227 unit telah terkirim. Jumlah ini termasuk 14 unit Timberjack Skidder dan Forwarder untuk pemuatan dan penempatan kayu gelondong (log handling). Harga bubur kayu (pulp) di dunia meningkat signifikan dan telah memaksa 3 (tiga) pabrik giling pulp besar di Sumatera meningkatkan kapasitas produksi mereka. Untuk itu penanaman bahan atau bibit kayu diperlukan dalam volume yang besar, dan tentunya akan melibatkan alat berat dalam jumlah yang sangat banyak sekali guna keperluan bongkar-muat dan proses extracting kayu.

Sejak terjadinya krisis ekonomi yang menimpa Indonesia di tahun 1997, sektor konstruksi menjadi sektor yang paling tertinggal dibandingkan sektor lainnya. Namun di tahun 2004 ini beberapa proyek infrastruktur mulai berjalan seperti jalan tol, rel kereta api, pelabuhan, pembangunan pusat perbelanjaan baru, apartemen, dan perumahan. Hal ini membuktikan bahwa industri konstruksi mulai bergerak maju. Sektor ini menyerap 170 unit dari total penjualan alat berat Perseroan.

Akibat tingginya permintaan minyak kelapa sawit dan juga meningkatnya harga komoditas ini secara terus-menerus di pasaran dunia, telah menyebabkan baik perusahaan nasional maupun internasional untuk mengembangkan dan meningkatkan produksi mereka dengan melakukan investasi ataupun menyewa alat berat guna mendukung pengembangan usaha terutama di Sumatera dan Kalimantan. Sektor Agro merupakan sektor terkecil yang menyerap penjualan alat berat Perseroan yakni sebanyak 71 unit.

2. Product Support dan Remanufacturing

Penjualan dari sektor pertambangan kerap diikuti dengan Kontrak Pemeliharaan Penuh atau Full Maintenance Contract (FMC). FMC merupakan kontrak untuk memberikan jaminan kepada pelanggan bahwa alat berat dapat beroperasi secara berkesinambungan sehingga target pencapaian produksi yang ditetapkan oleh proyek dapat tercapai. Umumnya pendapatan dari FMC ini ditentukan dari jumlah pemakaian jam operasi unit.

Sepanjang tahun 2004 tercatat total 12 unit alat berat yang bekerja di pertambangan pelanggan terlibat dalam FMC dengan Perseroan. Dengan demikian total alat berat untuk FMC ini berjumlah 94 unit tersebar di 18 proyek yang sebagian besar berlokasi di pulau Kalimantan.

the machine almost a year, even longer, for certain model of giant excavator.

Similar to mining sector, the forestry sector also contributed highest number from the point of view of amount or quantity of the heavy equipment; which was 227 units were delivered. This amount includes 14 units Timberjack Skidder and Forwarder for the log handling. World pulp price significantly increased and forced 3 (three) big pulp mill in Sumatera had to increase their production capacity and it required big volume of planted wood material that involved huge number of heavy equipment for loading-unloading and wood extracting.

After the economic crisis hit Indonesia in 1997, the construction was the most sector that suffered. However in 2004, some infrastructure project started to run smoothly, such as toll way, train railway, harbour, and the development of new shopping center, apartment and housing estate. This proved that the construction industry moved forward. This sector absorbed 170 units from the Company total sales of the heavy equipment.

Due to high demand of crude palm oil and the increase of the price commodity in the world market, had forced either national or international company to improve and develop their production by invest or rent heavy equipment in order to support the expansion, especially in Sumatera and Kalimantan. Agro sector was the smallest sector that absorbed the sales of the heavy equipment for only 71 units.

2. Product Support and Remanufacturing

The sales from mining sector sometimes followed by the Full Maintenance Contract (FMC). FMC constitutes a contract to give a guarantee to customer that heavy equipment can operate continuously hence the production target can be achieved. Generally the income generated from FMC is based on the amount of the hour usage on the operating unit.

For all 2004 noted total of 12 units heavy equipment operated in the mining customer were under Company's FMC program. Therefore, total heavy equipment for FMC are 94 units, spread in 18 projects which most of them located in Kalimantan island.

Dari divisi Remanufacturing, Perseroan berhasil memantapkan posisinya yakni untuk penggunaan komponen-komponen utama alat berat yang direkondisi melalui proses remanufaktur oleh para pelanggan di pasar domestik. Komponen tersebut diantaranya adalah hydraulic pump, hydraulic motor, hydraulic cylinder dan engine. Dan di tahun 2004 divisi ini berhasil memproduksi transmission device. Untuk dapat memenuhi target yang sudah ditetapkan, divisi Remanufaktur memperluas workshop di Balikpapan serta merekrut sejumlah mekanik. Sedangkan untuk meningkatkan kualitas produksi, selain memberikan training kepada para mekanik di Indonesia juga dikirim ke Australia dan Jepang.

Sementara dari Safety Committee, telah disusun beberapa kebijakan yang ditujukan kepada karyawan agar lebih disiplin didalam menjalankan pekerjaannya sehingga dapat menghindari kecelakaan baik kecelakaan ringan maupun yang fatal. Sistem pinalti dan Surat Peringatan akan diterapkan apabila peraturan safety terlanggar. Perseroan, bekerja sama dengan Departement Energi dan Sumber Mineral, juga mulai menerapkan sertifikasi bagi jajaran Supervisor ke atas khususnya yang bekerja di sektor pertambangan. Prestasi yang dihasilkan di tahun 2004 adalah dengan diterimanya Safety Award of One Millions Man Hours Lost Time Injury Free dari PT Kaltim Prima Coal.

3. Sumber Daya Manusia

Sebagai asset yang penting bagi Perseroan yang bergerak di bidang jasa distributor, maka Perseroan berusaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan-pelatihan teknis & dibidang manajemen. Sementara itu sulitnya mendapatkan tenaga kerja, khususnya mereka yang memang berprofesi langsung dengan alat berat itu sendiri, memacu Perseroan untuk senantiasa meningkatkan kesejahteraan para karyawannya.

Dalam rangka meningkatkan kepuasan para pelanggan dan menjaga agar alat-alat berat dapat beroperasi secara berkesinambungan dalam proyek-proyek yang berstatus FMC (Full Maintenance Contract), maka Perseroan secara teratur melakukan rekrutmen baru dan kaderisasi tenaga-tenaga teknisi dengan mempertimbangkan segi kesejahteraannya.

Selama tahun 2004 perseroan juga melakukan sejumlah pelatihan-pelatihan teknis. Pelatihan ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan para frontliners dan juga departemen penunjang (supporting departments) antara lain yaitu Management Trainee dan Branch Finance Admin.

Untuk pelatihan yang bersifat teknis seperti Basic Technical Skill Training yang ditujukan bagi tenaga-tenaga teknisi muda yang diharapkan setelah pelatihan

From the remanufacturing division, Company succeeded to strengthen its position which was in the usage of the main components of the heavy equipment that being recondition thru remanufacture process by domestic customers. Those components were hydraulic pump, hydraulic motor, hydraulic cylinder and engine. And in 2004, Remanufacture division succeeded to produce a transmission device. In order to achieve the target stated, the remanufacture division expanded its workshop in Balikpapan as well as recruiting several mechanics. And in order to achieve the quality of production. The training for the mechanics conducted not only in Indonesia but the Company sent them to Australia and Japan as well.

While from the Safety Committee, several policies for employees were arranged in order to be more discipline in doing their job, so either fatal or minor accident can be avoided. Penalty system and Warning Letter will be applied if the safety regulation is breached. Company worked together with the Department of Energy and Mineral, had started the certification to the supervisor level and up, especially those working in the mining sector. The achievement of performance in 2004 was marked with the "Safety Award of One Millions Man-hours Lost Time Injury Free" from PT Kaltim Prima Coal.

3. Human Resources

As the essential assets to the Company that runs its business in distribution service, the Company tries to increase the quality of its human resource thru technical and management trainings. Whilst the difficulties to recruit employee, especially those profession with that heavy equipment, force Company to always improve the employee welfare.

In increasing the customer satisfaction and make sure that the heavy equipments can operated continuously in the framework of FMC (Full Maintenance Contract), the Company recruit new and forms cadres of mechanics regularly with the consideration of their welfare.

During 2004 the Company also held some technical trainings. These trainings were aimed to develop the capability of the front liners and supporting department; among others were Management Trainee and Branch Finance Admin.

Also those with technical capability such as; Basic Technical Skill Training whose target was young mechanics which expected that after the training, they

dapat menjadi teknisi yang handal serta paham dalam penanganan purna jual alat-alat berat yang dipasarkan oleh Perseroan. Dalam usaha memberikan pelayanan purna jual secara optimal, perseroan menyelenggarakan pelatihan bagi para teknisi mengenai pengetahuan teknis dalam Hitachi Monitoring System khususnya untuk alat-alat berat raksasa yang beroperasi di sektor tambang.

Untuk meningkatkan serta pengembangan kinerja sumber daya manusia beberapa ketentuan perseroan telah disampaikan sepanjang tahun 2004 ini :

1. Peraturan mengenai Bantuan Beasiswa dan Perhitungan Pesangon Uang Pisah sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.
2. Penentuan range gaji yang kompetitif melalui penyesuaian gaji berdasarkan golongan karyawan.
3. Melanjutkan program terdahulu di tahun 2003 mengenai pembelian mobil melalui lembaga pembiayaan yang ditujukan bagi para tenaga penjual dan karyawan ditingkat manajemen dengan tujuan memberikan kemudahan transportasi yang menunjang kegiatan operasional sehari-hari.

II. Tinjauan Keuangan

1. Penghasilan

Jika dibandingkan dengan tahun 2003 maka total penghasilan tahun 2004 naik sebesar 50%. Penghasilan dari penjualan dan penyewaan alat berat tahun 2004 sebesar Rp 692.800 juta naik 70% bila dibandingkan dengan tahun 2003 sebesar Rp 408.242 juta, penghasilan dari suku cadang tahun 2004 sebesar Rp 82.696 juta naik sebesar 7% dibandingkan dengan penghasilan suku cadang tahun 2003 sebesar Rp 77.256 juta dan penghasilan dari jasa pemeliharaan dan perbaikan tahun 2004 sebesar Rp 220.080 juta naik 25% dibandingkan dengan penghasilan jasa pemeliharaan dan perbaikan tahun 2003 sebesar Rp 176.411 juta.

Meningkatnya permintaan alat berat dari semua sektor (konstruksi, kehutanan dan pertambangan) memberikan dampak positif terhadap peningkatan penghasilan dari penjualan alat berat. Peningkatan penjualan di bidang Pertambangan juga berdampak terhadap kenaikan penghasilan pemeliharaan dan perbaikan karena pada umumnya Pertambangan menggunakan alat berat ukuran besar yang membutuhkan jasa pemeliharaan rutin.

2. Laba

Laba kotor Perseroan tahun 2004 sebesar Rp 246.141 juta naik 65% dibandingkan dengan tahun 2003 sebesar Rp 149.217 juta. Kenaikan Laba Kotor 65% adalah lebih besar bila dibandingkan dengan kenaikan penghasilan

may become reliable mechanic and they can handle the after sales service of the heavy equipment which marketed by the Company. In such effort to render the optimum after sales service, the Company conducted training whose target was mechanics to understand technical knowledge in Hitachi Monitoring System, especially for the giant machines that operated in mining sector.

To improve and develop the performance of human resources, during year 2004 the Company announced some policies:

1. Scholarship, and the Compensation of Separation based on the prevailing regulation.
2. The definition of the range of competitive salary by adjusting the salary based on the employee's grade.
3. Continue previous program such as car loan program thru leasing company, for salesmen and manager level that expected can facilitate the transportation of daily operation.

II. Financial Review

1. Revenue

If compared with 2003, the total revenue in 2004 increased by 50%. The revenue from sales and rental of heavy equipment in 2004 is Rp 692,800 million increased by 70% if compared to the 2003 which Rp 408,242 million. The revenue from spare parts in 2004 was Rp 82,696 million increased by 7% compared to 2003 sales which was Rp 77,256 million and the revenue from maintenance service and repair in 2004 was Rp 220,080 million increased by 25% compared to those in 2003 that was Rp 176,411 millions.

The increase of the demand of the heavy equipment in all sectors (agro, construction, forestry and mining) had given a positive impact towards the increased of revenue and sales of the heavy equipment in the mining industry as well as impacted towards the increased of revenue of maintenance service and repair, because in general, mining industry used giant heavy equipment that needs routine maintenance service.

2. Profit

The company gross profit in 2004 was Rp 246,141 million increased by 65% compared to 2003 which was Rp 149,217 million. The increase of 65% gross profit was greater compared to the increase of revenue of

sebesar 50% sehingga rasio Laba Kotor untuk tahun 2004 adalah 25% sedangkan tahun 2003 adalah 23%

Rupiah yang selalu melemah terhadap US dollar sepanjang tahun 2004 memberikan kontribusi terhadap kenaikan laba kotor Perseroan karena sebagian barang yang dijual tahun 2004 berasal dari persediaan barang tahun 2003 yang dibeli dengan rata-rata kurs lebih rendah. Penggunaan suku cadang exchange component menimbulkan dampak positif terhadap laba kotor jasa perbaikan dan pemeliharaan.

Piutang dagang tahun 2003 yang sudah lewat jatuh tempo dapat ditagih pada tahun 2004 sehingga menurunkan biaya atas cadangan penyisihan piutang tak tertagih yang pada akhirnya biaya umum dan administrasi naik hanya 5% dari tahun 2003.

Walaupun kenaikan beban penjualan sampai 25% dari tahun 2003 tetapi kenaikan beban secara keseluruhan masih jauh dibawah kenaikan penghasilan sehingga memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap laba usaha Perseroan yaitu naik 161% dari tahun 2003.

Melemahnya Rupiah terhadap US Dollar sepanjang tahun 2004 telah menyebabkan Perseroan menanggung rugi selisih kurs sebesar Rp 5.784 juta walaupun Perseroan telah melunasi sebagian Hutang Bank. Dengan demikian Laba Sebelum Penghasilan (beban) Pajak tetap masih tinggi Rp 132.103 juta yaitu 210% dari tahun 2003 sebesar Rp 62.836 juta.

Meningkatnya Laba Sebelum Penghasilan (beban) Pajak secara otomatis juga meningkatkan kontribusi Perseroan dari segi perpajakan terhadap pemerintah yang pada akhirnya Laba Bersih Setelah Pajak juga meningkat dari Rp 42.514 tahun 2003 menjadi Rp 91.418 juta tahun 2004, naik sebesar 215%.

3. Laba per Saham

Laba per saham tahun 2004 adalah sebesar Rp 544 yang berarti mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2003 sebesar Rp 253.

4. Aktiva dan Ekuitas

Jumlah aktiva Perseroan mengalami kenaikan dari Rp 584.512 juta pada tahun 2003 menjadi Rp 636.109 juta pada tahun 2004. Kenaikan ini terutama pada persediaan barang dagang dan suku cadang yang merupakan Aktiva Lancar Perseroan. Persediaan barang dagang naik dalam rangka mengantisipasi kenaikan permintaan pada awal tahun 2005 sedangkan untuk suku cadang disebabkan adanya unit besar dan baru yang sudah dijual ke pelanggan dan diperlukan support suku cadang. Penurunan Kas dan Setara Kas karena Perseroan telah melunasi sebesar USD 14 juta Hutang Bank Jangka Panjang yang jatuh tempo tahun 2004 dan sisanya sebesar USD 6 juta diperpanjang sampai dengan

50%, therefore the gross profit ratio for 2004 was 25% and for 2003 is 23%.

Rupiah that depreciated by US dollar along the year of 2004 was always give contribution towards the increase of the Company gross profit due to some of the equipment sold in 2004 were taken from the inventory of 2003 that purchased with relatively lower currency rate. The usage of spare parts exchange component created positive effect to the gross profit of the service and repair maintenance.

The accounts receivable in 2003 that overdue can be settled in 2004 therefore it reduced the costs for the allowance of doubtful account that makes the general and administration cost increased by 5% from 2003.

Although the marketing charges were up to 25% from year 2003, the overall increasing of charges still far below the incremental of revenue, so it contributed big profit, which increased 161% from year 2003.

The weaken of the Rupiah towards US Dollar throughout 2004 made the Company suffered a loss due to currency difference of Rp 5,784 millions even though the Company paid big parts of its Bank Loan. Even though the profit before tax was still high, which was Rp 132,109 millions that's 210% from 2003, which Rp 62,836 millions.

The increase of the profit before tax (charges) automatically also increased the Company contribution from the government tax point of view which lead the net profit after tax also increased from Rp 42,514 millions in 2003 to Rp 91,418 millions in 2004, increased by 215%.

3. Earning per Share

Profit per share in 2004 is Rp 544 which increased compared to 2003 which Rp 253.

4. Assets and Equity

The Company assets increased from Rp 584,512 million in 2003 to Rp 636,109 million in 2004. This increase especially to the inventory of trading goods and spare parts, that was Company assets. The inventory of the goods increased in order to anticipate the demand in 2005 and for the spare parts was due to the new and giant units that sold to customer and needed the spare parts. The decrease of cash and cash equivalent in 2004 and the balance of USD 6 million were extended up to 2006. This showed that the Company liquidity performance was getting better.

tahun 2006. Hal ini memperlihatkan kinerja likuiditas perusahaan yang semakin baik.

Pada tahun 2004 terlihat perbaikan Ekuitas Perseroan yang menggembirakan. Ekuitas Perseroan meningkat dari Rp 206.811 juta tahun 2003 menjadi Rp 283.110 juta pada tahun 2004. Peningkatan Ekuitas Perseroan ini disebabkan karena semakin membaiknya perekonomian serta stabilitas politik dan keamanan sehingga aktifitas Perseroan juga meningkat.

5. Likuiditas dan Solvabilitas

Dibandingkan dengan tahun 2003 tingkat likuiditas Perseroan untuk tahun 2004 terlihat membaik yaitu dari 121% menjadi 178%. Hal ini disebabkan oleh tingkat perputaran Assets yang cukup tinggi sehingga bisa mendapatkan profit yang pada akhirnya digunakan untuk melunasi sebagian Hutang Bank yang jatuh tempo pada tahun 2004.

Tingkat solvabilitas Perseroan tahun 2004 mengalami peningkatan, yaitu dari 65% pada tahun 2003 meningkat menjadi 55% pada tahun 2004, hal ini karena Perseroan sudah melunasi sebahagian Hutang Bank yang jatuh tempo pada tahun 2004.

6. Kebijakan Dividen

Karena pada tahun 2004 terdapat Laba bersih sebesar Rp 91.418 juta, maka manajemen akan mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk menyetujui pembayaran dividen sebesar hampir 40% dari Rp 91.418 juta yaitu sebesar Rp 36.120 juta.

III. Prospek dan Resiko Usaha

1. Prospek

Permintaan alat berat telah kembali pulih. Begitu banyak alat berat yang dibutuhkan oleh negara ini:

Sektor konstruksi —yang sebelum krisis moneter nasional merupakan sektor utama penjualan Perseroan— memiliki prospek yang cukup banyak, diantaranya pembangunan jalan tol sepanjang 1500 km di Jawa dan Sumatera, rel ganda atau double track sepanjang 400 km di Jawa, pembangunan Rumah Sangat Sederhana (RSS) ataupun Rumah Sangat Sederhana dan Sehat (RSSS), serta yang mempunyai nilai proyek dan sosial yang cukup besar adalah rekonstruksi dan pembangunan Aceh akibat bencana gelombang Tsunami akhir tahun lalu.

Sektor pertambangan memiliki prospek yang sangat baik terutama untuk alat berat yang diageni Perseroan yakni alat berat raksasa Hitachi. Alat berat raksasa Hitachi menguasai hampir 80% penjualan alat berat di sektor ini. Permintaan nikel, emas, tembaga di Indonesia,

In 2004 the Company equity showed a good result. Its increased from Rp 206,811 millions in 2003 into Rp 283,110 millions in 2004. The increase of the Company equity was due to the better economics and stability of political condition therefore the Company activities also increased.

5. Liquidity and Solvency

Compare to 2003, the level of company liquidity for the year 2004 improved from 121% to 178%. This was due to the Assets turnover that was high enough so it can gain profit at the end, which then used to pay the bank loan that due in 2004.

Company's level of solvability in 2004 increased, from 65% in 2003 to 55% in 2004, this was because the Company paid half of its Bank loan that due in 2004.

6. Dividend Policy

Because the net profit of Rp 91,418 millions in 2004, therefore, the management will suggest to the Shareholders Meeting to approve the payment of cash dividend of almost 40% of Rp 91,418 millions which is Rp 36,120 millions.

III. Prospect & Business Risk

1. Prospect

The demand for the heavy equipment is recovered. There are so many heavy weight equipment needed by this country:

Construction sector —which, before the national monetary crisis, was the main sector of Company target sales — have great prospects, among them the development of toll way of 1500 km in Java and Sumatera, double rail or double track of 400km in Java, the development of Very simple house (RSS) and Very simple house and healthy (RSSS) as well as having a project value and social value that is considerably high is the reconstruction and development of Aceh due to the Tsunami disaster last year.

The mining sector that have good prospect especially for the heavy equipment that distributed by the Company which was giant heavy equipment from Hitachi. Company's market share is almost 80% of sales in this sector. The demand of nickel, gold, platinum in

sebagai pemilik sumber alam yang besar, sangatlah tinggi. Tentunya di samping permintaan batu bara juga senantiasa meningkat.

Sektor kehutanan memiliki potensi pada pelanggan yang memiliki usaha bubur kayu, Hutan Tanam Industri atau HTI, Hutan Lindung yang dapat menghasilkan kayu atau timber berjuta-juta kubik. Pelanggan di sektor ini umumnya menyerap dan membutuhkan alat berat dalam jumlah besar demi mempercepat produksi mereka. Sektor kehutanan juga senantiasa memberikan kontribusi jumlah penjualan alat berat yang tinggi kepada Perseroan.

Dan sektor Agro Industry seperti penanaman kelapa sawit misalnya pelebaran area perkebunan kelapa sawit di Sumatera dan Kalimantan mengakibatkan meningkatnya harga dasar kelapa sawit.

2. Resiko

Sebagai importir alat berat, Perseroan mengemban resiko perubahan kurs mata uang asing. Walaupun hanya sejumlah kecil pinjaman Perseroan kepada debitur dalam denominasi asing, tetap saja pergerakan nilai tukar dapat menimbulkan dampak kepada Perseroan apabila tidak dicermati secara seksama.

Kapasitas produksi pabrik Hitachi untuk memenuhi permintaan alat berat yang sangat tinggi dan tuntutan pengiriman yang cepat, juga dapat mengganggu kelancaran penjualan Perseroan.

Sebagian besar karyawan Perseroan merupakan mekanik atau tenaga kerja yang memiliki keahlian khusus di bidang alat berat. Mekanik-mekanik ini, apalagi untuk alat berat raksasa yang umumnya dipakai di sektor pertambangan, merupakan tenaga kerja yang tidaklah mudah untuk didapatkan.

Sementara itu pasar gelap untuk suku cadang dan komponennya masih berpotensi mengganggu penjualan Perseroan, khususnya untuk pelanggan dengan mesin-mesin kelas kecil ke menengah yang pemeliharaan dan perbaikannya bisa dilakukan secara lebih sederhana dibandingkan mesin kelas raksasa sebagaimana sektor pertambangan. Adanya suku cadang asli-tapi-palsu jelas-jelas akan berdampak pada penjualan suku cadang Perseroan.

Indonesia, as the owner with large resources, is high. Of course besides that demand of coal also increases.

The forestry sector has potential to the customer that have timber project, Planted forest Industry (HTI), reserved forest that can produce millions cubic of woods or timber. The customer in this sector generally absorbs and needs the massive amount of heavy equipment in order to speed up their production. The forestry sector also provides high contribution of Company sales of the heavy equipment.

And for Agro industry, like the crude palm oil plantation such as the widening of the plantation area in Sumatera and Kalimantan which create increase of basic price of crude palm oil

2. Risks

As an importer of heavy equipment, Company bears risks in exchange of the foreign currency. Although it's only small amount, the foreign currency denominated loan still have impact to the Company if it is not taken seriously.

The capacity of production from Hitachi factory in order to meets the demands is very high and so does fast delivery, can also disturb the smoothness of Company sales.

Most of the Company employees are mechanics or special skills employees for the heavy equipment. These mechanics, especially for those giant heavy equipment generally used in mining sector, is "not-easy to get" employees.

Whiles the black market for the spare parts and its component still potential to destruct the company sales, especially for the customers with small to middle size class machines, which needs simpler maintenance and reparation compared to those giant machine in mining sector. The existence of the genuine-but-fake spare parts obviously will impact to the sales of Company's spare parts sales.

PRODUK UNGGULAN SUPERIOR PRODUCTS



1. HITACHI HYDRAULIC EXCAVATOR EX 2500 (BACKHOE)



2. EUCLID-HITACHI RIGID DUMP TRUCK EH 4500



3. HITACHI HYDRAULIC EXCAVATOR EX 3500 (SHOVEL)



4. TIMBERJACK FORWARDER 1010D



5. HITACHI HYDRAULIC EXCAVATOR EX 5500



6. HITACHI HYDRAULIC EXCAVATOR ZX 330 (ELEVATED CABIN)



7. HITACHI HYDRAULIC EXCAVATOR ZX 200MF



8. HITACHI HYDRAULIC EXCAVATOR ZX 200 (STANDARD)



9. TIMBERJACK SKIDDER 460D



KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



Harry Danui

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris PT. Hexindo Adiperkasa Tbk sejak Juni 2003 dan saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT. Toko Buku Gunung Agung Tbk. Lahir di Ternate tanggal 23 Nopember 1960 dan menyelesaikan pendidikan di Simon Fraser University pada tahun 1984.

Indonesian citizen. Commissioner of PT. Hexindo Adiperkasa Tbk since June 2003. Now also the Finance Director at PT. Toko Buku Gunung Agung Tbk. He was born in Ternate on the 23rd November 1960 and graduated from Simon Fraser University in 1984.

Kardinal A. Karim

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris Utama PT. Hexindo Adiperkasa Tbk sejak Juni 2003 dan menjabat juga sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2003. Lahir di Lubuk Sikaping, Sumatera Barat tahun 1942. Lulus program manajemen dari Asian Institute of Management Manila tahun 1980.

Indonesian citizen. President Commissioner of PT. Hexindo Adiperkasa Tbk since June 2003 and also as the chairman of the Audit Committee since 2003. He was born in Lubuk Sikaping, West Sumatra in 1942. Graduated from the Management Program from Asian Institute of Management, Manila in 1980.

Johanes Gunawan Setiadi

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Komisaris PT. Hexindo Adiperkasa sejak Juni 1998 dan saat ini menjabat juga sebagai Wakil Direktur Utama PT. Hitachi Construction Machinery Indonesia. Lahir di Semarang tanggal 25 September 1946 dan menyelesaikan pendidikan di Universitas Parahyangan, Bandung tahun 1971.

Indonesian citizen. Commissioner of PT. Hexindo Adiperkasa Tbk since June 1998. Now also the Vice President Director PT. Hitachi Construction Machinery Indonesia. He was born in Semarang on the 25th September 1946 and graduated from Parahyangan University, Bandung in 1971.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Your Most Reliable Partner



Tamotsu Yamada
Direktur Utama
President Director

Warga negara Jepang, menjabat sebagai Direktur Utama PT. Hexindo Adiperkasa Tbk sejak Juni tahun 2003. Sebelum bergabung dengan Perseroan pernah menjabat sebagai Vice President Director di Siam Hitachi Construction Machinery Co., Ltd, Thailand. Lahir di Tokyo tanggal 23 September 1945 dan menyelesaikan pendidikan di Universitas Keio tahun 1971.

Japanese citizen. President Director of PT. Hexindo Adiperkasa Tbk since June 2003. Before joining the Company, he was a Vice President Director of Siam Hitachi Construction Machinery Co., Ltd, Thailand. He was born in Tokyo on the 23rd of September 1945. He was graduated from Keio University in 1971.

Takaaki Teranishi
Direktur
Director

Warga negara Jepang, menjabat sebagai Direktur PT. Hexindo Adiperkasa Tbk sejak Juni 2004. Lahir di Nagano-ken, Jepang tanggal 8 Oktober 1947 dan menyelesaikan pendidikan di Universitas Waseda tahun 1971.

Japanese citizen. Director of PT. Hexindo Adiperkasa Tbk since June 2004. He was born in Nagano-ken, Japan on the 8th of October 1947 and graduated from Waseda University in 1971.

Keiichiro Shiojima
Direktur
Director

Warga negara Jepang, menjabat sebagai Direktur PT. Hexindo Adiperkasa Tbk sejak Juni 2003 dan bertanggung jawab untuk Divisi Keuangan. Memulai karirnya bersama Perseroan sebagai Asisten Direktur pada tahun 2002. Lahir di Tokyo tanggal 24 Nopember 1965 dan menyelesaikan pendidikan di Universitas Gakushuin tahun 1988.

Japanese citizen. Director of PT. Hexindo Adiperkasa Tbk since June 2003. He is responsible for the Finance Division. Starting his career with the Company as an Assistant Director in 2002. He was born in Tokyo on the 24th of November 1965 and graduated from Gakushuin University in 1988.

Hitoshi Manabe
Direktur
Director

Warga negara Jepang, menjabat sebagai Direktur PT. Hexindo Adiperkasa Tbk sejak Juni 2004. Lahir di Ehime Pref, Jepang tanggal 11 Januari 1948 dan menyelesaikan pendidikannya di Langrage-Osaka, Jepang pada tahun 1970.

Japanese citizen. Director PT. Hexindo Adiperkasa Tbk since June 2004. He was born in Ehime Pref, Japan on the 11th of January 1948 and finished his study at Langrage-Osaka, Japan in 1970.



Ir. Tony Endroyoso
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur PT. Hexindo Adiperkasa Tbk sejak Juni 2003. Sebelumnya menjabat sebagai General Manager Region II di Perseroan. Lahir di Bogor tanggal 12 Oktober 1955 dan menyelesaikan pendidikan di Institut Pertanian Bogor tahun 1981.

Indonesian citizen. Director of PT. Hexindo Adiperkasa Tbk since June 2003. He was a General Manager Region II of the company. He was born in Bogor on the 12th of October 1955 and graduated from the Bogor Institute of Agriculture (Institut Pertanian Bogor) in 1981.

Masaki Hirose
Direktur
Director

Warga negara Jepang, menjabat sebagai Direktur PT. Hexindo Adiperkasa Tbk sejak Juni 2003. Memulai karirnya bersama Perseroan sebagai General Manager Sales Adm. Pada tahun 2000. Lahir di Kumamoto tanggal 30 Juli 1959 dan menyelesaikan pendidikan di Komazawa University tahun 1985.

Japanese citizen. Director of PT. Hexindo Adiperkasa Tbk since June 2003. Starting his career with the Company as a General Manager Sales Adm. in 2000. He was born in Kumamoto on the 30th of July 1959 and graduated from Komazawa University in 1985.

Drs. Manuntun Situmorang
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, menjabat sebagai Direktur PT. Hexindo Adiperkasa Tbk sejak Juni 2004. Sebelumnya menjabat sebagai General Manager HRD & General Affair di Perseroan. Lahir di Tebing Tinggi, Sumatera Utara tanggal 5 Agustus tahun 1953 dan menyelesaikan pendidikan di Universitas Krisnadwipayana pada tahun 1985.

Indonesian citizen. Director of PT. Hexindo Adiperkasa Tbk since June 2004. He was a General Manager HRD & General Affair at the Company. Born in Tebing Tinggi, North Sumatera on the 5th of August 1953 and graduated from Krisnadwipayana University in 1985.

Masayuki Sakugawa
Direktur
Director

Warga negara Jepang, menjabat sebagai Direktur PT. Hexindo Adiperkasa Tbk sejak Juni 2000. Lahir di Osaka tanggal 12 Desember 1949 dan menyelesaikan pendidikan di sekolah Teknik di Nishinoda tahun 1968.

Japanese citizen. Director of PT. Hexindo Adiperkasa Tbk since June 2000. He was born in Osaka on the 12th of Desember 1949 and graduated from Technical School in Nishinoda in 1968.

Mitsuo Mori
Direktur
Director

Warga negara Jepang, menjabat sebagai Direktur PT. Hexindo Adiperkasa Tbk sejak Juni 2003 dan saat ini juga menjabat sebagai Managing Director di Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd. Singapore. Lahir di Tokyo tanggal 1 Juni 1945 dan menyelesaikan pendidikan di Osaka University tahun 1969.

Japanese citizen. Director of PT. Hexindo Adiperkasa Tbk since June 2003 and now also the Managing Director of Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd. Singapore. He was born in Tokyo on the 1st of June 1945 and graduated from Osaka University in 1969.

JARINGAN PEMASARAN & PELAYANAN PURNA JUAL

Marketing & Product Support Networks

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk

KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE

Kawasan Industri Pulo Gadung / Pulo Gadung Industrial Estate, Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930

Phone : 021-4611688 (Hunting), 4615108 (Product Support)

Fax : 021-4611686 (General), 4607355 (Marketing), 4607357 (Finance), 4608956 (Product Support), 4614707 (Corporate Secretary)

<http://www.hexindo-tbk.co.id>

MEDAN

Jl. Medan Tanjung Morawa Km. 11,5

Medan 20362

Phone (061) 7941728/23/24

Fax (061) 7941729

VSAT (021) 461 1688-191-230

E-mail rinaldi@hexindo-tbk.co.id

mdnservice@hexindo-tbk.co.id

PALEMBANG

Jl. Alamsyah Ratu Prawira Negara No. 591B,

RT. 05, RW 02, Kel. Karang Jaya, Kec Gandus

Palembang 30139

Phone (0711) 444639-40

Fax (0711) 442468

VSAT (021) 461 1688-191-250

E-mail timoer@hexindo-tbk.co.id

plbservice@hexindo-tbk.co.id

PADANG

Jl. Raya Bypass Km. 20

Tanjung Aur, Kec. Koto Tengah, Padang 25171

Phone (0751) 483366-74

Fax (0751) 483371-74

VSAT (021) 461 1688-191-220

E-mail irpan@hexindo-tbk.co.id

pdgservice@hexindo-tbk.co.id

BANDAR LAMPUNG

Jl. M. Yamin No. 15 Kel. Rawa Laut,

Kec. Tanjung Karang Timur

Bandar Lampung 35127

Phone (0721) 261336

Fax (0721) 241616

VSAT (021) 461 1688-191-285

E-mail edi@hexindo-tbk.co.id

lpgservice@hexindo-tbk.co.id

PEKANBARU

Jl. Soekarno Hatta No. 62 A

Pekanbaru 28291

Phone (0761) 64606, 587339 (hunting)

Fax (0761) 64580

VSAT (021) 461 1688-191-270

E-mail david@hexindo-tbk.co.id

pkuservice@hexindo-tbk.co.id

PANGKAL PINANG

Jl. A. Yani No. 55, Pangkal Pinang

Propinsi Kepulauan Bangka

Belitung 33127

Phone (0717) 424933

Fax (0717) 7001019

VSAT (021) 461 1688-191-245

E-mail hery@hexindo-tbk.co.id

pkpservice@hexindo-tbk.co.id

JAKARTA

Pulo Gadung Industrial Estate

Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33

Jakarta 13930

Phone (021) 4603778 (hunting)

(021) 4611688 (hunting)

Fax (021) 460 7350

E-mail istamin@hexindo-tbk.co.id

jktservice@hexindo-tbk.co.id

JAMBI

Jl. Masda Surya Darma No. 48

Km. 10, Kenali Asam - Jambi

Phone (0741) 42500, 42488

Fax (0741) 42497

VSAT (021) 461 1688-191-200

E-mail jalianus@hexindo-tbk.co.id

jmbservice@hexindo-tbk.co.id

SURABAYA

Jl. Rungkut Industri II No. 59

Surabaya 60293

Phone (031) 8420096 (hunting)

Fax (031) 8412884

VSAT (021) 461 1688-191-280

E-mail soeharsoyo@hexindo-tbk.co.id

sbyservice@hexindo-tbk.co.id

MAKASSAR

Jl. Kima Raya I Kav. K.1A

Makassar Industrial Estate - Daya 90245

Phone (0411) 510853-7/510854

Fax (0411) 510856

VSAT (021) 461 1688-191-225

E-mail michael@hexindo-tbk.co.id

mkservice@hexindo-tbk.co.id

BALIKPAPAN
MINING PRODUCT SUPPORT

Jl. Jend. Sudirman No. 15
Balikpapan 76114
Phone (0542) 760320/22
Fax. (0542) 766637
VSAT (021) 461 1688-191-235
E-mail maruyama@hexindo-tbk.co.id
dalzell@hexindo-tbk.co.id
kukuh@hexindo-tbk.co.id

MANADO

Jl. 17 Agustus No. 11
Telling Atas, Wanea
Manado 95119
Phone (0431) 856909
Fax (0431) 85680
E-mail sutarto@hexindo-tbk.co.id
mdoservice@hexindo-tbk.co.id

BALIKPAPAN
REMANUFACTURING

Jl. Jend. Sudirman No. 15
Balikpapan 76114
Phone (0542) 760320/22
Fax. (0542) 766637
VSAT (021) 461 1688-191-235
E-mail tangus@hexindo-tbk.co.id
yusfiq@hexindo-tbk.co.id

BALIKPAPAN

Jl. Jend. Sudirman No. 15
Balikpapan 76114
Phone (0542) 760320/22
Fax. (0542) 766637
VSAT (021) 461 1688-191-235
E-mail bima@hexindo-tbk.co.id
blpservice@hexindo-tbk.co.id

KIDECO

Pama - Kideco Project
Batu Kajang, Kalimantan Timur
VSAT (021) 4611688-191-290
E-mail jerry@hexindo-tbk.co.id
kdc_parts@hexindo-tbk.co.id

SAMARINDA

Jl. Cipto Mangunkusumo No. 19
Kel. Sungai Kledang
Samarinda 75131
Phone (0541) 261608
Fax. (0541) 261838
VSAT (021) 461 1688-191-240
E-mail fera@hexindo-tbk.co.id
smsservice@hexindo-tbk.co.id

GUNUNG BAYAN

Desa Muara Tae, Kecamatan Jempang
Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur
VSAT (021) 4611688-191-210
E-mail mulyadi@hexindo-tbk.co.id
gbpservice@hexindo-tbk.co.id

BANJARMASIN

Jl. A. Yani Km. 23 Rt. 09 Rw.03
Landasan Ulin, Kotamadya Banjarbaru 70724,
Kalimantan Selatan
Phone (0511) 706056
Fax. (0511) 706057
VSAT (021) 461 1688-191-255
E-mail taufiq@hexindo-tbk.co.id
bjmservice@hexindo-tbk.co.id

PONTIANAK

Jl. A. Yani Km. 12 No. 87
Pontianak 78391
Phone (0561) 575800, 575561
Fax. (0561) 575561
VSAT (021) 461 1688-191-265
E-mail samsul@hexindo-tbk.co.id
pnkservice@hexindo-tbk.co.id

SANGATTA

KPC Project Sangatta
Tango Delta, Kalimantan Timur 75387
Phone (0549) 21524, 21526, 21530
Fax. (0549) 21525
VSAT (021) 461 1688-191-215
E-mail khenderson@hexindo-tbk.co.id
kenmurray@hexindo-tbk.co.id

TANJUNG REDEP

Jl. Raya Rinding Km. 4, Rt. 02
Kec. Teluk Bayur Tanjung Redep
Berau 77135
Phone (0554) 23232
Fax. (0554) 23156
VSAT (021) 461 1688-191-260
E-mail binar@hexindo-tbk.co.id
bruservice@hexindo-tbk.co.id

ADARO

Pama - Adaro Project
Workshop, Tutupan,
Tanjung Tabalong
Kalimantan Selatan
Phone (0813) 49743398
E-mail parmo@hexindo-tbk.co.id
adrservice@hexindo-tbk.co.id

BATU LICIN

Perum Anggrek
Jl. Raya Batu Licin No. 40
RT. 08, Batu Licin, Tanah Bumbu
Kalimantan Selatan

PALU

Jl. Setiabudi No. 69 E, Palu
Sulawesi Tengah 94111
Phone (0451) 428313
Fax. (0451) 427366
E-mail syarir@hexindo-tbk.co.id
pluservice@hexindo-tbk.co.id

SEMARANG

Jl. Badak V Timur No. A-4
Gayamsari, Semarang 50167
Phone (024) 6715874
Fax. (024) 6715874
E-mail sunoko@hexindo-tbk.co.id



LAPORAN KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE'S REPORT

Sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Bursa Efek Jakarta, Komite Audit untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2004 telah melakukan beberapa kali pertemuan.

Dalam pertemuan yang dihadiri oleh seluruh anggota dan komisaris, dihadiri pula oleh Direktur Utama, serta anggota Direksi lainnya, GM Finance Accounting, Manager Internal Audit dan Sekretaris Perseroan, membahas hal-hal sebagai berikut :

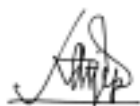
1. Laporan keuangan triwulanan
2. Laporan keuangan Perseroan per 31 Desember 2004
3. Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No.IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004.
4. Kegiatan pada Ikatan Komite Audit Indonesia.
5. Ketaatan perseroan dalam mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Dari hasil penelaahan sampai dengan tanggal laporan ini, Komite Audit tidak melihat adanya hal-hal seperti dibawah ini :

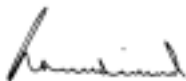
- Pelanggaran yang dilakukan Perseroan terhadap peraturan perundang- undangan
- Kekeliruan / kesalahan, atau salah saji dalam penyajian laporan keuangan.

Komite Audit menyampaikan terima kasih kepada manajemen atas bantuan serta kerjasama yang diberikan kepada Komite Audit.

Jakarta, 27 April 2005



DR. Katjep K. Abdoelkadir
Anggota / Member



Kardinal A. Karim, MM
Ketua / Chairman



Dedi Djuanda
Anggota / Member

In accordance with to the regulation of the Jakarta Stock Exchange, the Audit Committee for the fiscal year ended 31st December 2004 has run several meetings.

In the meetings attended by all members and commissioners, and also by the President Director and other Directors, GM Finance Accounting, Internal Audit Manager and Corporate Secretary, discussing the matters below:

1. Quarterly Financial Report
2. Financial Report per 31st December 2004
3. Regulation of BAPEPAM No. IX.I.5 Attachment of the Statement of the Chairman of BAPEPAM No. 29/PM/2004 on 24 September 2004 regarding on the Formation and the Guidance of Procedures of the Audit Committee.
4. The activities of the Indonesian Audit Committees
5. The Company's compliance to the capital market regulations and other regulations which affected to Company activities.

From the review up to the date of this report, the Audit Committee has not found anything as below:

- The violation against regulations by the company
- Misrepresentation in the preparation of the financial report.

The Audit Committee would like to say thank you to the management for the team work contributed to the Audit Committee.

Jakarta, 27 April 2005

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN 2004 INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT 2004

- Laporan keuangan diterbitkan aslinya dalam bahasa Indonesia
- The Financial report is originally issued in Indonesian Language



PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3554

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Kami telah mengaudit neraca PT Hexindo Adiperkasa Tbk (Perusahaan) tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Prasetio, Sarwoko & Sandjaja



Dra. Juanita Budijani
Izin Akuntan Publik No. 00.1.0714

15 Maret 2005

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3554

The Shareholders, Commissioners and Directors
PT Hexindo Adiperkasa Tbk

We have audited the accompanying balance sheets of PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the Company) as of December 31, 2004 and 2003, and the related statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatements. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Hexindo Adiperkasa Tbk as of December 31, 2004 and 2003, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Prasetio, Sarwoko & Sandjaja



Dra. Juanita Budijani
Public Accountant License No. 00.1.0714

March 15, 2005

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

	Catatan/Notes	2004	2003	
AKTIVA				A S S E T S
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2b,3	77.699.883.967	101.849.021.166	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah Rp22.093.854.247 pada tahun 2004 dan Rp31.342.928.116 pada tahun 2003	2c,4	164.778.809.193	155.976.667.672	<i>Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp22,093,854,247 in 2004 and Rp31,342,928,116 in 2003</i>
Pihak hubungan istimewa	2d,5a	3.270.324.792	2.508.264.150	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain		467.151.272	239.489.094	<i>Other receivables</i>
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sejumlah Rp22.486.611.829 pada tahun 2004 dan Rp27.787.846.281 pada tahun 2003	2e,6	245.558.737.684	186.590.663.687	<i>Inventories - net of allowance for inventories obsolescence of Rp22,486,611,829 in 2004 and Rp27,787,846,281 in 2003</i>
Pajak dan biaya dibayar di muka	2f	8.220.157.258	1.178.718.038	<i>Prepaid taxes and expenses</i>
Uang muka		16.768.981.694	877.022.781	<i>Advances</i>
JUMLAH AKTIVA LANCAR		516.764.045.860	449.219.846.588	TOTAL CURRENT ASSETS
AKTIVA TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak hubungan istimewa	2d,5b	731.939.564	5.982.901.462	<i>Due from related parties</i>
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2n,22	13.045.114.247	15.317.611.572	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp104.386.799.515 pada tahun 2004 dan Rp78.810.401.430 pada tahun 2003	2g,7	105.020.982.585	113.680.945.259	<i>Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp104,386,799,515 in 2004 and Rp78,810,401,430 in 2003</i>
Aktiva lain-lain	2f,2g	546.472.802	310.588.122	<i>Other assets</i>
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR		119.344.509.198	135.292.046.415	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH AKTIVA		636.108.555.058	584.511.893.003	TOTAL ASSETS

• Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.
• The accompanying notes from an integral part of the financial statements.

	Catatan/Notes	2004	2003	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	8	14.856.152.266	18.488.781.249	<i>Third parties</i>
Pihak hubungan istimewa	2d,5c	227.443.913.896	145.581.521.419	<i>Related parties</i>
Hutang lain-lain		14.283.678.297	5.195.297.453	<i>Other payables</i>
Biaya masih harus dibayar	9	17.780.196.941	27.920.476.852	<i>Accrued expenses</i>
Hutang pajak	2n,10,22	14.958.502.484	3.218.354.622	<i>Taxes payable</i>
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
Hutang bank	11	-	169.300.000.000	<i>Bank loans</i>
Hutang sewa guna usaha	2g,12	1.291.982.738	1.216.212.742	<i>Lease payable</i>
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		<u>290.614.426.622</u>	<u>370.920.644.337</u>	TOTAL CURRENT LIABILITIES
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang pihak hubungan istimewa	2d,5d	1.195.548.363	858.463.670	<i>Due to related parties</i>
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Long-term liabilities - net of current portion:</i>
Hutang bank	11	55.740.000.000	-	<i>Bank loans</i>
Hutang sewa guna usaha	2g,12	700.040.255	1.992.022.993	<i>Lease payable</i>
Kewajiban diestimasi atas imbalan karyawan	2k,13	4.748.734.000	3.929.264.000	<i>Estimated liability for employee benefits</i>
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		<u>62.384.322.618</u>	<u>6.779.750.663</u>	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				<i>Share capital - Rp500 par value</i>
Modal dasar - 336.000.000 saham				<i>Authorized - 336,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 168.000.000 saham	14	84.000.000.000	84.000.000.000	<i>Issued and fully paid - 168,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor - bersih	1b,2i,15	16.711.755.375	16.711.755.375	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya	14	1.000.000.000	1.000.000.000	<i>Appropriated</i>
Tidak ditentukan penggunaannya		181.398.050.443	105.099.742.628	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH EKUITAS		<u>283.109.805.818</u>	<u>206.811.498.003</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u><u>636.108.555.058</u></u>	<u><u>584.511.893.003</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

• Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.
• *The accompanying notes from an integral part of the financial statements.*

	Catatan/Notes	2004	2003	
PENGHASILAN - BERSIH	2d,2j,2p,5e, 17,24c,24d, 24e,24f,26	995.575.949.030	661.909.182.789	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENGHASILAN	2d,2j,2k,5f, 5g,18,24a	(749.435.304.849)	(512.691.906.458)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	2p,26	246.140.644.181	149.217.276.331	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2c,2j,2k,19			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan		65.376.374.197	52.146.182.666	Selling expenses
Beban umum dan administrasi		49.242.476.576	46.712.839.695	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha		114.618.850.773	98.859.022.361	Total operating expenses
LABA USAHA	2p,26	131.521.793.408	50.358.253.970	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Pemulihan penyisihan piutang ragu-ragu	2c,4	5.628.551.498	-	Reversal of allowance for doubtful accounts
Penghasilan bunga	20	2.618.680.917	5.194.352.604	Interest income
Pendapatan komisi dan administrasi	2d,5h,24f	262.906.067	1.318.341.081	Commission and administration fee
Laba (rugi) selisih kurs dan perubahan nilai wajar instrumen derivatif - bersih	2l,2m,25	(5.783.745.809)	9.235.735.998	Gain (loss) on foreign exchange and changes in fair value of derivative instrument - net
Beban keuangan	21	(4.066.738.346)	(6.595.655.354)	Financing cost
Lain-lain - bersih	2g	1.921.738.005	3.325.066.641	Miscellaneous - net
Penghasilan lain-lain - bersih		581.392.332	12.477.840.970	Other income - net
LABA SEBELUM PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		132.103.185.740	62.836.094.940	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	2n,22			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Tahun berjalan		(38.412.380.600)	(23.521.630.400)	Current
Tangguhan		(2.272.497.325)	3.199.311.857	Deferred
Beban pajak - bersih		(40.684.877.925)	(20.322.318.543)	Income tax expense - net
LABA BERSIH		91.418.307.815	42.513.776.397	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2o	544	253	BASIC EARNINGS PER SHARE

• Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.
 • The accompanying notes from an integral part of the financial statements.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 Year ended December 31, 2004 and 2003
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Shares Capital	Tambahannya Disetor - Bersih Additional Paid in Capital - Net	Saldo Laba Retained Earnings		Jumlah Ekuitas Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya Unappropriated		
Saldo, 31 Desember 2002		84.000.000.000	16.711.755.375	1.000.000.000	76.025.966.231	177.737.721.606	<i>Balance, December 31, 2002</i>
Dividen kas	16	-	-	-	(13.440.000.000)	(13.440.000.000)	<i>Cash dividends</i>
Laba bersih tahun 2003		-	-	-	42.513.776.397	42.513.776.397	<i>Net income in 2003</i>
Saldo, 31 Desember 2003		84.000.000.000	16.711.755.375	1.000.000.000	105.099.742.628	206.811.498.003	<i>Balance, December 31, 2003</i>
Dividen kas	16	-	-	-	(15.120.000.000)	(15.120.000.000)	<i>Cash dividends</i>
Laba bersih tahun 2004		-	-	-	91.418.307.815	91.418.307.815	<i>Net income in 2004</i>
Saldo, 31 Desember 2004		84.000.000.000	16.711.755.375	1.000.000.000	181.398.050.443	283.109.805.818	<i>Balance, December 31, 2004</i>

- Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.
- *The accompanying notes from an integral part of the financial statements.*

	Catatan/Notes	2004	2003	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.008.705.884.777	722.774.348.237	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas untuk:				Cash paid to:
Pemasok		(727.736.072.060)	(480.131.055.004)	Suppliers
Beban operasional		(53.262.859.421)	(42.515.938.590)	Operational expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan		(58.912.521.009)	(48.272.610.983)	Salaries, wages and benefit of employees
Kas bersih yang diperoleh dari operasi		168.794.432.287	151.854.743.660	Net cash provided by operations
Pembayaran bunga		(4.197.200.269)	(6.368.662.224)	Payments for interest
Pembayaran pajak penghasilan		(26.551.817.118)	(26.432.583.948)	Payments for income taxes
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		138.045.414.900	119.053.497.488	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aktiva tetap		411.750.400	29.028.737	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aktiva tetap	7	(18.290.089.757)	(6.922.078.023)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(17.878.339.357)	(6.893.049.286)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran hutang bank jangka panjang	11	(127.980.000.000)	(37.820.000.000)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran dividen kas	16	(15.120.000.000)	(13.440.000.000)	Payment for cash dividends
Pembayaran hutang sewa guna usaha		(1.216.212.742)	(1.671.290.615)	Payment of lease payable
Perolehan hutang bank jangka panjang		-	26.715.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran hutang bank jangka pendek		-	(16.778.000.000)	Payment of short-term bank loan
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(144.316.212.742)	(42.994.290.615)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(24.149.137.199)	69.166.157.587	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3	101.849.021.166	32.682.863.579	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	77.699.883.967	101.849.021.166	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS:				SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF NON-CASH TRANSACTIONS:
Penghapusan persediaan	6	5.256.842.639	2.375.828.568	Write-off of inventories
Penghapusan piutang usaha	4	3.620.522.371	6.480.951.194	Write-off of trade receivables
Reklasifikasi dari akun aktiva tetap ke akun persediaan		-	41.217.870.368	Reclassification of property and equipment to inventories
Reklasifikasi dari akun persediaan ke akun aktiva tetap	7	-	5.638.750.308	Reclassification of inventories to property and equipment
Perolehan aktiva tetap yang dibiayai melalui sewa guna usaha	7	-	4.168.200.000	Property and equipment financed under capital lease

• Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.
• The accompanying notes from an integral part of the financial statements.

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

a. Pendirian Perusahaan

PT Hexindo Adiperkasa Tbk (selanjutnya disebut Perusahaan) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Mohamad Ali, S.H., No. 37 tanggal 28 November 1988. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 tanggal 12 Mei 1989, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 Tambahan No. 1251 tanggal 7 Juli 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 24 tanggal 15 Juni 2004 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. C-23337 HT.01.04.TH.2004 tanggal 17 September 2004.

Perusahaan memulai operasi komersial pada bulan Januari 1989.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah perdagangan dan persewaan alat berat serta pelayanan purna jual. Saat ini, Perusahaan bertindak selaku distributor alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadangnya, untuk merek Hitachi, Timber Jack, John Deere, Krupp dan Donaldson. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. Pada tanggal 31 Desember 2004, Perusahaan memiliki 15 kantor cabang utama dan proyek, 4 sub cabang dan 5 kantor perwakilan yang letaknya tersebar di seluruh Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 10 juta saham (nilai nominal Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran Rp2.800 per saham telah dinyatakan efektif oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui Surat No. S-1958/PM/1994 tanggal 5 Desember 1994. Seluruh saham Perusahaan telah

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("the Company") was established in Indonesia on November 28, 1988 based on Notarial Deed No. 37 of Mohamad Ali, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 dated May 12, 1989 and was published in Supplement No. 1251 of the State Gazette No. 54 dated July 7, 1989. Its Articles of Association has been amended several times, the latest was amended by Notarial Deed No. 24 dated June 15, 2004 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta concerning the change of par value of the Company's shares of stock from Rp500 per share to Rp100 per share. This amendment was accepted and recorded in the Department of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-23337 HT.01.04.TH.2004 dated September 17, 2004.

The Company started its commercial operations in January 1989.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises of trading and rental of heavy equipment and rendering of after-sales services. Presently, the Company acts as a distributor of certain heavy equipment and related spare parts under the trademarks of Hitachi, Timber Jack, John Deere, Krupp and Donaldson. The Company is domiciled in Jakarta and located at Kawasan Industri Pulo Gadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. As of December 31, 2004, the Company has 15 main branches and projects, 4 sub-branches and 5 representative offices, which are all located at various places in Indonesia.

b. The Company's Initial Public Offering

The Company's Registration Statement for its public offering of its 10 million shares (with Rp1,000 par value per share) at an offer price of Rp2,800 per share became effective in accordance with the Letter No. S-1958/PM/1994 dated December 5, 1994 issued by the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM). All the Company's shares have been registered in the Jakarta

dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta sejak tanggal 13 Februari 1995 (Catatan 14).

Stock Exchange since February 13, 1995 (Note 14).

Pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas pertama kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 42 juta saham (nilai nominal Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran Rp1.000 per saham telah dinyatakan efektif oleh Ketua BAPEPAM melalui Surat No. S-1264/PM/1998 tanggal 19 Juni 1998.

The Company's Registration Statement for its first limited public offering of 42 million shares to shareholders with preemptive rights (with Rp1,000 par value per share) at an offer price of Rp1,000 per share became effective in accordance with the Letter No. S-1264/PM/1998 dated June 19, 1998 issued by the Chairman of BAPEPAM.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa yang diadakan pada tanggal 12 Juni 2000 yang dinyatakan dalam akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No.12, Notaris di Jakarta, pada tanggal yang sama, para pemegang saham sepakat untuk mengubah anggaran dasar perusahaan yang antara lain meliputi perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. C-21025 HT.01.04. Th.2000 tanggal 20 September 2000. Perubahan nilai nominal saham secara efektif diimplementasikan pada tanggal 29 Juli 2002

Based on the minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting of the Company held on June 12, 2000, as covered by Notarial Deed No. 12 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, on the same date, the shareholders resolved to amend its Articles of Association, which include, among others, change in par value from Rp1,000 per share to Rp500 per share. This amendment was approved by Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No.C-21025 HT.01.04.Th.2000 dated September 20, 2000. On July 29, 2002, the stock split was effectively implemented.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa yang diadakan pada tanggal 15 Juni 2004 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 24, Notaris di Jakarta, pada tanggal yang sama, para pemegang saham sepakat untuk mengubah nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. C-23337 HT.01.04.Th.2004 tanggal 17 September 2004. Pada tanggal 31 Desember 2004, perubahan nilai nominal saham belum berlaku efektif.

Based on the minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting of the Company held on June 15, 2004, as covered by Notarial Deed No. 24 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, on the same date, the shareholders resolved to change the par value from Rp500 per share to Rp100 per share. This amendment was accepted and recorded by the Department of Justice and Human Rights in its Decision Letter No.C-23337 HT.01.04.Th.2004 dated September 17, 2004. As of December 31, 2004, the stock split has not been effected.

c. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 15 Juni 2004 di Jakarta yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 23, pada tanggal yang sama, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2004 adalah sebagai berikut:

c. Commissioners, Directors and Employees

Based on the minutes of the Shareholders' Annual Meeting of the Company held in Jakarta on June 15, 2004, as covered by Notarial Deed No. 23 of Fathiah Helmi, S.H., on the same date, Company's Commissioners and Directors as of December 31, 2004 are as follows:

Komisaris:

Kardinal Alamsyah Karim, MM. - Presiden Komisaris
Gunawan Setiadi Martono - Komisaris
Harry Danui - Komisaris

Direksi:

Tamotsu Yamada - Presiden Direktur
Takaaki Teranishi - Direktur
Masayuki Sakugawa - Direktur
Masaaki Hirose - Direktur
Keiichiro Shiojima - Direktur
Tony Endroyoso - Direktur
Manuntun Situmorang - Direktur
Mitsuo Mori - Direktur
Hitoshi Manabe - Direktur

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2003 di Jakarta yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 48, pada tanggal yang sama, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sebagai berikut:

Komisaris:

Rustam Effendi - Presiden Komisaris
Gunawan Setiadi Martono - Komisaris
Harry Danui - Komisaris

Direksi:

Tamotsu Yamada - Presiden Direktur
Takao Kobayashi - Direktur
Masayuki Sakugawa - Direktur
Keiichiro Shiojima - Direktur
Tony Endroyoso - Direktur
Masaaki Hirose - Direktur
Toru Sakai - Direktur
Mitsuo Mori - Direktur

Gaji dan kompensasi yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan berjumlah Rp7.481.111.947 pada tahun 2004 dan Rp5.963.140.715 pada tahun 2003.

Commissioners:

*Kardinal Alamsyah Karim, MM. - President
Commissioner
Gunawan Setiadi Martono - Commissioner
Harry Danui - Commissioner*

Directors:

*Tamotsu Yamada - President Director
Takaaki Teranishi - Director
Masayuki Sakugawa - Director
Masaaki Hirose - Director
Keiichiro Shiojima - Director
Tony Endroyoso - Director
Manuntun Situmorang - Director
Mitsuo Mori - Director
Hitoshi Manabe - Director*

Based on the minutes of the Shareholders' Annual Meeting of the Company held in Jakarta on June 17, 2003, as covered by Notarial Deed No. 48 of Fathiah Helmi, S.H., on the same date, Company's Commissioners and Directors as of December 31, 2003 are as follows:

Commissioners:

*Rustam Effendi - President
Commissioner
Gunawan Setiadi Martono - Commissioner
Harry Danui - Commissioner*

Directors:

*Tamotsu Yamada - President Director
Takao Kobayashi - Director
Masayuki Sakugawa - Director
Keiichiro Shiojima - Director
Tony Endroyoso - Director
Masaaki Hirose - Director
Toru Sakai - Director
Mitsuo Mori - Director*

The salaries and other compensations benefits incurred for the Company's commissioners and directors amounted to Rp7,481,111,947 in 2004 and Rp5,963,140,715 in 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, Perusahaan memiliki masing-masing 691 orang dan 678 orang karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2004 and 2003, the Company had 691 employees and 678 employees (unaudited), respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diedarkan oleh BAPEPAM bagi perusahaan perdagangan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

a. Basis of Financial Statements Presentation

The financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, which are the Financial Accounting Standards (SAK) and the Guidelines for Financial Statements Presentation as circulated by BAPEPAM for trading companies which offer their shares to the public.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali persediaan yang dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

The financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for inventories, which are valued at the lower of cost or net realizable value. The financial statements are prepared based on accrual basis, except for statements of cash flows.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disajikan dengan metode langsung.

The statements of cash flows present cash receipts and payment classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

b. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminkan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

b. Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not being pledged are classified as "Cash Equivalents".

c. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun masing-masing piutang pada akhir tahun.

c. Allowance for Doubtful Accounts

The Company provides allowance for doubtful accounts based on a review of the collectibility for each individual receivable accounts at the end of the year.

d. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 mengenai

d. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with certain related parties. Related parties are defined in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SAK) No. 7, "Related Party Disclosures".

"Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All transactions with related parties have been disclosed in the notes to financial statements.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Harga perolehan persediaan alat berat ditentukan dengan metode identifikasi khusus, sedangkan harga perolehan suku cadang ditentukan dengan metode rata-rata (average method).

The cost of heavy equipment is determined by the specific identification method while the cost of spare parts is determined using the average method.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the physical condition of the inventories at the end of the year.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

g. Aktiva Tetap

1. Pemilikan langsung

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan.

g. Property and Equipment

1. Direct ownership

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation, except for land which are not depreciated.

Penyusutan aktiva tetap, kecuali atas alat berat yang disewakan, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

Depreciation, except for heavy equipment being leased out, is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun</u>	<u>Tarif</u>
Bangunan	20	5%
Kendaraan, peralatan kantor, perabotan kantor dan mesin	5	20%
Peralatan pelayanan purna jual	2	50%

	<u>Years</u>	<u>Rate</u>
<i>Buildings</i>	20	5%
<i>Vehicles, office equipment, furniture and fixtures and machineries</i>	5	20%
<i>Tools for after-sales services</i>	2	50%

Alat berat yang disewakan oleh Perusahaan kepada pelanggan, penyusutannya dihitung dengan menggunakan 30.000 jam kerja sebagai alokasi manfaatnya.

Depreciation for heavy equipment being leased out to customers is computed using 30,000 working hours as their useful allocation.

Pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar serta menambah umur penggunaan aktiva tetap dikapitalisasi pada akun aktiva tetap yang bersangkutan.

Significant renewals and betterments which extend the assets' useful lives are capitalized to the related property and equipment account.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

The cost of repairs and maintenance is charged to income as incurred. When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in income for the year.

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan perizinan hak atas tanah, antara lain, biaya perizinan, biaya pengukuran, biaya notaris dan pajak-pajak yang berkaitan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa berlaku hak atas tanah atau masa manfaat tanah yang bersangkutan, mana yang lebih pendek, dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya tangguhan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Lain-lain" pada Neraca.

All expenses incurred in connection with the acquisition and renewal of landright, such as: license fees, re-measurement fees, notary fees and related taxes, are deferred and amortized over the lower of legal terms or economic life of the related landrights using the straight-line method. These deferred charges are presented as part of "Other Assets" in the balance sheets.

2. Sewa Guna Usaha

2. Leases

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai *capital lease* apabila memenuhi kriteria sebagai yang dipersyaratkan dalam SAK No.30 tentang "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Jika salah satu kriteria tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*operating lease*).

Lease transaction are accounted for under the capital lease method when the required capitalization criteria in accordance with SAK 30, "Accounting for Lease Transactions" are met. Otherwise, leases are accounted for under the operating lease method.

Menurut metode *capital lease*, aktiva sewa guna usaha disajikan dalam akun "Aktiva Tetap", sedangkan kewajibannya disajikan dalam akun "Hutang Sewa Guna Usaha".

Based on capital lease method, the leased assets are presented in "Property and Equipment" account, and the liability is presented as "Lease Payable".

Aktiva sewa guna usaha dicatat berdasarkan nilai sekarang dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar oleh Perusahaan pada akhir masa sewa guna usaha. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva sewa guna usaha sesuai dengan aktiva tetap yang diperoleh melalui pemilikan langsung.

Leased assets are recorded at the present value of all lease payments plus residual value (option price) which should be paid by the Company at the end of the lease term. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the leased assets in line with the estimated useful lives of directly-owned property and equipment.

3. Aktiva dalam pembangunan

3. *Construction in progress*

Aktiva dalam pembangunan meliputi seluruh biaya bahan baku dan biaya lainnya yang terkait dengan aktiva dalam pembangunan tersebut. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction in progress represents the accumulated cost of materials and other costs related to the asset under construction. When the asset is completed and ready for its intended use, these costs are transferred to the related accounts.

h. Penurunan Nilai Aktiva

Pada tanggal neraca, Perusahaan melakukan penelaahan terhadap kemungkinan penurunan nilai aktiva bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang menunjukkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aktiva, jika ada, diakui sebagai kerugian dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

h. *Impairment in Assets Value*

At balance sheet date, asset values are reviewed by the Company for any impairment and possible write-down to fair value whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year statement of income.

i. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Tambahan modal disetor-bersih merupakan selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham kepada masyarakat dengan nilai nominal saham setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum terbatas pertama.

i. *Additional Paid-in Capital - Net*

Additional Paid-in Capital-Net is the difference between offering price of initial public offering with par value, net of costs incurred in connection with the Company's first limited public offering.

j. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Penghasilan dari penjualan lokal alat berat dan suku cadang diakui pada saat penyerahan alat berat dan suku cadang kepada pelanggan. Penghasilan dari penjualan ekspor diakui saat barang tersebut dikapalkan. Penghasilan dari penjualan jasa diakui pada saat jasa telah diberikan kepada pelanggan. Penghasilan dari penyewaan alat berat diakui berdasarkan jumlah jam pemakaian alat berat.

j. *Revenue and Expense Recognition*

Revenue from domestic sale of heavy equipment and spare parts are recognized when the heavy equipment and spare parts are delivered to the customers. Revenue from export sale is recognized when goods are shipped. Revenue from sale of services is recognized when the services are rendered to the customers. Revenue from rental of heavy equipment is recognized based on the number of hour of heavy equipment usage.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when incurred.

k. Imbalan Karyawan

Perusahaan menerapkan program imbalan karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Tenaga kerja No. 13/2003 ("UU No. 13/2003) tanggal 25 Maret 2003. Sebelum 1 Januari 2004, perusahaan mencadangkan kewajiban imbalan karyawan berdasarkan penilaian aktuaris dan mengamortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui selama sisa masa kerja karyawan.

Efektif 1 Januari 2004, Perusahaan menerapkan lebih awal SAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja. Oleh karena perbedaan yang timbul akibat penerapan SAK No. 24 (Revisi 2004) atas periode sebelum tahun 2004 tidak material, Perusahaan mencatat perbedaan tersebut pada laporan keuangan tahun berjalan.

Berdasarkan SAK No. 24 (Revisi 2004), beban imbalan kerja menurut Undang-undang Tenaga kerja diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial akan diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya, untuk masing-masing program imbalan, melebihi 10% dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul pada saat program imbalan pasti diperkenalkan pertama kali atau terjadi perubahan imbalan terhutang atas program imbalan yang ada, akan diamortisasi sampai imbalan tersebut menjadi hak pekerja (vested).

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang dipublikasikan Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, nilai tukar mata uang asing yang digunakan berdasarkan rata-rata

k. Employee Benefits

The Company recognized an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). Prior to January 1, 2004, the Company determined its employee benefit liability based on an actuarial valuation and amortized unrecognized past service costs over remaining service life of the employee.

Effective January 1, 2004, the Company adopted earlier SAK No. 24 (Revised 2004) - Employee Benefits. Since the differences arising from the adoption of SAK No. 24 (Revised 2004) in the periods prior to 2004 were immaterial, the Company recorded those differences in the current period financial statements.

Under SAK No. 24 (Revised 2004), the cost of providing employee benefit under the Law is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

l. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia middle rate of that date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations in the year in which they arise.

As of December 31, 2004 and 2003, the rates of exchange used are based on Bank Indonesia's average selling and

kurs jual dan beli uang kertas asing dan/atau nilai tukar transaksi Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, sebagai berikut:

	2004	2003
1 Euro (EUR)	12.652	10.643
1 Dolar Amerika Serikat (\$AS)	9.290	8.465
1 Dolar Australia (AUD)	7.242	6.347
1 Dolar Singapura (SGD)	5.685	4.977
1 Yen Jepang (¥JP)	90	79

m. Instrumen Derivatif

Kontrak valuta berjangka mata uang asing Perusahaan tidak dimaksudkan sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi. Kontrak valuta berjangka mata uang asing dicatat di neraca sebagai aktiva atau kewajiban berdasarkan nilai wajarnya. Perubahan dalam nilai wajar diakui dalam usaha tahun berjalan.

n. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan metode pajak tangguhan yang mengharuskan adanya pencatatan aktiva dan kewajiban pajak tangguhan atas pengaruh pajak di masa mendatang yang berasal dari perbedaan temporer antara dasar pajak dan dasar pelaporan komersial dari aktiva dan kewajiban.

Pada tanggal neraca nilai tercatat aktiva pajak tangguhan ditinjau kembali dan akan disesuaikan apabila sebagian atau seluruh aktiva pajak tangguhan tidak dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Aktiva pajak tangguhan disajikan setelah dikurangi kewajiban pajak tangguhan di neraca.

Koreksi terhadap kewajiban pajak dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, jika perusahaan mengajukan keberatan.

o. Laba Bersih per Saham Dasar

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan. Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh untuk tahun 2004 dan 2003 masing-masing adalah 168.000.000 saham.

buying bank notes and/or transaction exchange rate as of December 31, 2004 and 2003, respectively, as follows:

	2004	2003
1 Euro (EUR)	12,652	10,643
1 United States Dollar (US\$)	9,290	8,465
1 Australian Dollar (AUD)	7,242	6,347
1 Singapore Dollar (SGD)	5,685	4,977
1 Japanese Yen (JP¥)	90	79

m. Derivative Instrument

The Company's forward exchange contract is not designed as hedging instrument for accounting process. Forward exchange contract is recognized in the balance sheet as either asset or liability as measured at its fair value. Change in fair value is recognized in current earnings.

n. Corporate Income Tax

The Company applied the deferred tax method which requires the recognition of deferred tax assets and liabilities for the expected future consequences of temporary difference between tax bases and financial reporting bases of assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the balance sheet date and adjusted to the extent that it is no longer probable that part or all of that deferred income tax assets will be realized in future.

Deferred tax assets are presented net of deferred tax liabilities in the balance sheet.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

o. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the net income of the year by issued and fully paid shares during the year. The issued and fully paid shares are 168,000,000 shares in 2004 and 2003, respectively.

p. Informasi Segmen

Perusahaan mengklasifikasikan pelaporan segmennya sebagai berikut:

- a) Segmen usaha (primer). Disajikan berdasarkan jenis produk yang dijual. Jenis produk tersebut adalah penjualan dan penyewaan alat berat, suku cadang dari alat berat serta jasa pemeliharaan dan perbaikan.
- b) Segmen geografis (sekunder). Disajikan berdasarkan lokasi terjadinya penjualan yaitu di pulau Jawa dan luar pulau Jawa.

q. Penggunaan Estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat perkiraan dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Disebabkan karena tidak adanya kepastian di dalam membuat perkiraan, maka terdapat kemungkinan hasil akhir yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan perkiraan tersebut. Selisih estimasi dengan hasil akhir dibebankan dalam operasi tahun berjalan.

p. Segment Information

The Company classifies its segment reporting as follows:

- a) *Business segment (primary). Classify based on the nature of its products sold. These products are sales and rental of heavy equipment, spare parts of heavy equipment, and repair and maintenance.*
- b) *Geographical segment (secondary). Classify based on location of sales, which are within Java island and outside Java island.*

q. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts that differ from those estimates. Any differences on the estimates and actual result is charged or credited to current operations.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2004	2003	
Kas dan Bank:			<i>Cash on hand and in banks:</i>
Kas	239.855.532	173.591.789	<i>Cash on hand</i>
Bank:			<i>Cash in banks:</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar accounts</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (\$AS1.910.956 pada tahun 2004 dan \$AS3.824.334 pada tahun 2003)	17.752.778.918	32.372.985.955	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$1,910,956 in 2004 and US\$3,824,334 in 2003)</i>
PT Bank UFJ Indonesia (\$AS425.899 pada tahun 2004 dan \$AS600.231 pada tahun 2003)	3.956.605.983	5.080.957.955	<i>PT Bank UFJ Indonesia (US\$425,899 in 2004 and US\$600,231 in 2003)</i>
PT Bank Resona Perdania (\$AS385.643 pada tahun 2004 dan \$AS919.460 pada tahun 2003)	3.582.622.848	7.783.227.969	<i>PT Bank Resona Perdania (US\$385,643 in 2004 and US\$919,460 in 2003)</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi Ltd., Jakarta (\$AS253.987 pada tahun 2004 dan \$AS2.566 pada tahun 2003)	2.359.536.350	21.535.129	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi Ltd., Jakarta (US\$253,987 in 2004 and US\$2,566 in 2003)</i>
PT Bank Mega Tbk. (\$AS251.738)	2.338.643.047	-	<i>PT Bank Mega Tbk. (US\$251,738)</i>
Citibank N.A., Jakarta (\$AS20.965 pada tahun 2004 dan \$AS20.974 in 2003)	194.769.309	177.541.101	<i>Citibank N.A., Jakarta (US\$20,965 in 2004 and US\$20,974 in 2003)</i>
Jumlah Dolar Amerika Serikat	30.184.956.455	45.436.248.109	<i>Total United States Dollar Accounts</i>
Rupiah			<i>Rupiah accounts</i>
PT Bank Resona Perdania	2.399.531.500	1.020.821.905	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
PT Bank Lippo Tbk	1.526.997.955	1.910.868.836	<i>PT Bank Lippo Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	990.223.016	1.611.005.929	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	222.684.297	4.467.562.253	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	180.558.218	145.362.407	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	95.428.736	277.261.162	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Citibank N.A., Jakarta	59.890.931	59.968.931	<i>Citibank N.A., Jakarta</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	58.160.090	21.812.125	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.609.166	9.056.368	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank UFJ Indonesia	18.209.599	403.634.079	<i>PT Bank UFJ Indonesia</i>
Jumlah Rupiah	5.575.293.508	9.927.353.995	<i>Total Rupiah Accounts</i>

	2004	2003	
Yen Jepang			<i>Japanese Yen Accounts</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (¥JP1.009.515 pada tahun 2004 dan ¥JP340.794 pada tahun 2003)	91.280.395	26.980.640	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk (JP¥1,009,515 in 2004 and JP¥340,794 in 2003)</i>
PT Bank UFJ Indonesia (¥JP988.539) The Bank of Tokyo-Mitsubishi Ltd., Jakarta (¥JP45.503 pada tahun 2004 dan ¥JP47.955 pada tahun 2003)	89.383.696	-	<i>PT Bank UFJ Indonesia (JP¥988,539) The Bank of Tokyo-Mitsubishi Ltd., Jakarta (JP¥45,503 in 2004 and JP¥47,955 in 2003)</i>
	4.114.381	3.846.633	
Jumlah Yen Jepang	184.778.472	30.827.273	<i>Total Japanese Yen Accounts</i>
Jumlah Kas dan Bank	36.184.883.967	55.568.021.166	<i>Total Cash on Hand and in Banks</i>
Setara Kas - Deposito Berjangka:			<i>Cash Equivalents - Time Deposits:</i>
Rupiah			<i>Rupiah accounts</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5.500.000.000	-	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	3.500.000.000	17.500.000.000	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Jumlah Rupiah	9.000.000.000	17.500.000.000	<i>Total Rupiah Accounts</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar accounts</i>
PT Bank Resona Perdana (\$AS2.000.000)	18.580.000.000	-	<i>PT Bank Resona Perdana (US\$2,000,000)</i>
PT Bank UFJ Indonesia (\$AS1.500.000)	13.935.000.000	-	<i>PT Bank UFJ Indonesia (US\$1,500,000)</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (\$AS3.400.000)	-	28.781.000.000	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$3,400,000)</i>
Jumlah Dolar Amerika Serikat	32.515.000.000	28.781.000.000	<i>Total United States Dollar Accounts</i>
Jumlah Setara Kas	41.515.000.000	46.281.000.000	<i>Total Cash Equivalents</i>
Jumlah Kas dan Setara Kas	77.699.883.967	101.849.021.166	<i>Total Cash and Cash Equivalents</i>

Tingkat suku bunga deposito per tahun adalah sebagai berikut:

	2004	2003
Rupiah	4,75% - 7,00%	5,00% - 11,00%
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 1,75%	0,85% - 2,00%

The annual interest rates for time deposits are as follows:

	2004	2003
<i>Rupiah</i>	<i>4.75% - 7.00%</i>	<i>5.00% - 11.00%</i>
<i>United States Dollar</i>	<i>0.25% - 1.75%</i>	<i>0.85% - 2.00%</i>

4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang usaha yang berasal dari:

4. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of receivables arising from:

	2004	2003	
Penjualan dan penyewaan alat berat pada bidang usaha:			<i>Sales and rental of heavy equipment used in:</i>
Perkebunan dan perkayuan	79.207.670.554	69.780.284.085	<i>Plantation and logging</i>
Pertambangan	39.202.785.211	26.431.932.927	<i>Mining</i>
Pekerjaan umum dan pertanian	325.149.987	18.400.169.413	<i>Government projects and agro-business</i>
	<hr/>	<hr/>	
Jumlah	118.735.605.752	114.612.386.425	<i>Total</i>
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	51.040.593.725	50.634.008.306	<i>Repairs and maintenance services</i>
Penjualan suku cadang	17.096.463.963	22.073.201.057	<i>Sales of spare parts</i>
	<hr/>	<hr/>	
Jumlah	186.872.663.440	187.319.595.788	<i>Total</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(22.093.854.247)	(31.342.928.116)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
	<hr/>	<hr/>	
Bersih	164.778.809.193	155.976.667.672	Net

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for doubtful accounts during the year are as follows:

	2004	2003	
Saldo awal tahun	31.342.928.116	29.662.294.066	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan (pemulihan penyisihan) selama tahun berjalan (Catatan 19)	(5.628.551.498)	8.161.585.244	<i>Provision (reversal of allowance) during the year (Note 19)</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(3.620.522.371)	(6.480.951.194)	<i>Write-off during the year</i>
	<hr/>	<hr/>	
Saldo akhir tahun	22.093.854.247	31.342.928.116	<i>Balance at end of year</i>

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables based on due dates are as follows:

	2004	2003	
Penjualan dan penyewaan alat berat			<i>Sales and rental of heavy equipment</i>
Lancar dan kurang dari 3 bulan	115.008.214.286	84.596.230.128	<i>Current and less than 3 months</i>
3 - 6 bulan	555.775.432	2.111.242.555	<i>3 - 6 months</i>
6 bulan - 1 tahun	643.860.679	7.446.480.742	<i>6 months - 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	2.527.755.355	20.458.433.000	<i>Over 1 year</i>
	<hr/>	<hr/>	
Jumlah piutang - penjualan dan penyewaan alat berat	118.735.605.752	114.612.386.425	<i>Total receivables - sales and rental of heavy equipment</i>

	2004	2003	
Jasa pemeliharaan dan perbaikan			<i>Repairs and maintenance services</i>
Lancar dan kurang dari 3 bulan	43.048.512.835	48.146.902.314	<i>Current and less than 3 months</i>
3 - 6 bulan	530.664.358	753.695.766	<i>3 - 6 months</i>
6 bulan - 1 tahun	8.800.303	534.527.310	<i>6 months - 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	7.452.616.229	1.198.882.916	<i>Over 1 year</i>
Jumlah piutang - jasa pemeliharaan dan perbaikan	<u>51.040.593.725</u>	<u>50.634.008.306</u>	<i>Total receivables - repairs and maintenance services</i>
Penjualan suku cadang			<i>Sales of spare parts</i>
Lancar dan kurang dari 3 bulan	15.086.659.476	19.101.465.975	<i>Current and less than 3 months</i>
3 - 6 bulan	940.477.235	1.122.580.360	<i>3 - 6 months</i>
6 bulan - 1 tahun	434.848.265	619.586.149	<i>6 months - 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	634.478.987	1.229.568.573	<i>Over 1 year</i>
Jumlah piutang - penjualan suku cadang	<u>17.096.463.963</u>	<u>22.073.201.057</u>	<i>Total receivables - sales of spare parts</i>
Jumlah	<u>186.872.663.440</u>	<u>187.319.595.788</u>	<i>Total</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on original currencies are as follows:

	2004	2003	
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
(\$AS18.589.396 pada tahun 2004 dan \$AS17.255.792 pada tahun 2003)	172.695.488.561	146.070.279.111	<i>US\$18,589,396 in 2004 and US\$17,255,792 in 2003)</i>
Rupiah	14.177.174.879	41.249.316.677	<i>Rupiah</i>
Jumlah	<u>186.872.663.440</u>	<u>187.319.595.788</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2003, piutang usaha sejumlah Rp3.000.000.000 dijamin untuk fasilitas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Resona Perdania.

As of December 31 2003, trade receivables amounting to Rp3,000,000,000 are pledged as collateral to bank loan facilities from PT Bank Resona Perdania.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

The management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
 MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

5. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

a. Trade Receivables

The details of trade receivables from related parties are as follows:

			Persentase terhadap Jumlah Aktiva Percentage to Total Assets		
	2004	2003	2004	2003	
Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapura (\$AS275.342 pada tahun 2004 dan \$AS76.310 pada tahun 2003)	2.557.927.180	645.964.150	0,40%	0,11%	Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapore (US\$275,342 in 2004 and US\$76,310 in 2003)
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang (\$AS69.000 pada tahun 2004 dan \$AS220.000 pada tahun 2003)	641.010.000	1.862.300.000	0,10%	0,32%	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan (US\$69,000 in 2004 and US\$220,000 in 2003)
Oriental-Hitachi Construction Machinery Sdn. Bhd., Malaysia(\$AS7.684)	71.387.612	-	0,01%	-%	Oriental-Hitachi Construction Machinery Sdn. Bhd., Malaysia (US\$7,684)
Jumlah	3.270.324.792	2.508.264.150	0,51%	0,43%	<i>Total</i>

Analisa umur piutang usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables from related parties based on due dates are as follows:

	2004	2003	
Penjualan dan penyewaan alat berat (lancar)	3.198.937.180	2.508.264.150	Sales and rental of heavy equipment (not yet due)
Penjualan Suku Cadang (lancar)	71.387.612	-	Sales of spare parts (not yet due)
Jumlah	3.270.324.792	2.508.264.150	<i>Total</i>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

The management believes that all trade receivables from related parties can be collected and thus no allowance for doubtful accounts was provided for.

b. Piutang Pihak Hubungan Istimewa

Rincian piutang pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

b. Due From Related Parties

The details of due from related parties are as follows:

			Persentase terhadap Jumlah Aktiva		
	2004	2003	2004	2003	
Karyawan	653.456.322	1.137.599.314	0,10%	0,19%	Employees
Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada (dahulu Euclid - Hitachi Heavy Equipment Ltd., Kanada)	-	4.369.642.650	-	0,75%	Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada (formerly Euclid - Hitachi Heavy Equipment Ltd., Canada)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	78.483.242	475.659.498	0,01%	0,08%	Others (each below Rp1 billion)
Jumlah	731.939.564	5.982.901.462	0,11%	1,02%	Total

Piutang karyawan terutama merupakan tunjangan untuk perumahan dan pinjaman tanpa bunga untuk pembelian kendaraan yang akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

Receivables from employees mainly represent housing allowance and non interest vehicles loans which are collectible through monthly payroll deductions.

Pada tahun 2003, piutang dari Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada (dahulu Euclid-Hitachi Heavy Equipment Ltd., Kanada) (HCTM) merupakan tagihan atas jasa administrasi dan penggantian atas pengeluaran Perusahaan sehubungan dengan komitmen purna jual antara HCTM dengan PT Petrosea Tbk (Catatan 24d). Pada tahun 2004, piutang sejumlah \$AS516.201 telah dilunasi seluruhnya.

Receivables from Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada (formerly Euclid-Hitachi Heavy Equipment Ltd., Canada) (HCTM) in 2003 represent administration fee and reimbursement of the Company's expenses related to the after sales commitment between HCTM and PT Petrosea Tbk (Note 24d). In 2004, the receivable amounting to US\$516,201 was fully collected.

Rincian piutang pihak hubungan istimewa berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

The details of due from related parties based on original currencies are as follows:

	2004	2003	
Rupiah	653.456.322	1.139.600.922	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat (\$AS7.037 pada tahun 2004 dan \$AS572.156 pada tahun 2003)	65.371.965	4.843.300.540	<i>United States Dollar (US\$7,037 in 2004 and US\$572,156 in 2003)</i>
Japanese Yen (¥JP145.000)	13.111.277	-	<i>Japanese Yen (JP¥145,000)</i>
Jumlah	731.939.564	5.982.901.462	<i>Total</i>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang pihak hubungan istimewa dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

The management believes that all due from related parties can be collected, and thus no allowance for doubtful accounts was provided for.

c. Hutang Usaha

Rincian hutang usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

c. Trade Payables

The details of accounts payable trade to related parties are as follows:

	2004	2003	Persentase terhadap Jumlah Kewajiban Percentage to Total Liabilities		
			2004	2003	
Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapura	133.022.093.132	75.623.168.469	37,68%	20,02%	<i>Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapore</i>
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	92.972.523.429	62.941.566.817	26,34%	16,66%	<i>PT Hitachi Construction Machinery Indonesia</i>
Itochu Corporation, Jepang	-	6.968.931.677	-	1,85%	<i>Itochu Corporation, Japan</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.449.297.335	47.854.456	0,41%	0,01%	<i>Others (below Rp1 billion each)</i>
Jumlah	227.443.913.896	145.581.521.419	64,43%	38,54%	<i>Total</i>

Rincian hutang usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

The details of trade payables to related parties based on original currencies are as follows:

	2004	2003	
Dolar Amerika Serikat (\$AS23.877.982 pada tahun 2004 dan \$AS16.597.346 pada tahun 2003)	221.826.451.479	140.496.537.361	<i>United States Dollar (US\$23,877,982 in 2004 and US\$16,597,346 in 2003)</i>
Rupiah	5.604.902.206	4.808.649.201	<i>Rupiah</i>
Dollar Singapura (SGD1.532)	8.709.768	-	<i>Singapore Dollar (SGD1,532)</i>
Dollar Australia (AUD532)	3.850.443	-	<i>Australian Dollar (AUD532)</i>
Yen Jepang (¥JP3.490.500)	-	276.334.857	<i>Japanese Yen (JP¥3,490,500)</i>
Jumlah	227.443.913.896	145.581.521.419	<i>Total</i>

Sesuai dengan Surat Edaran Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002, Perusahaan disyaratkan untuk menyajikan daftar umur (aging schedule) hutang usaha. Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, Perusahaan belum dapat menyajikan informasi tersebut karena sistem pencatatan di Perusahaan tidak memungkinkan menyajikan informasi daftar umur hutang usaha.

Based on the Circular Letter No. SE-02/PM/2002 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) dated December 27, 2002, the Company is required to disclose aging schedule of trade payables. As of December 31, 2004 and 2003, the Company was not able to present this information since the Company's records do not permit to do so.

d. Hutang Pihak Hubungan Istimewa

Rincian hutang pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

d. Due to Related Parties

The details of due to related parties are as follows:

	2004	2003	Persentase terhadap Jumlah Kewajiban Percentage to Total Liabilities		
			2004	2003	
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang (\$AS110.154 pada tahun 2004 dan \$AS94.319 pada tahun 2003)	1.023.326.572	798.410.674	0,29%	0,21%	<i>Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan (US\$110,154 in 2004 and US\$94,319 in 2003)</i>
Itochu Corporation, Jepang (\$AS12.022 pada tahun 2004 dan \$AS7.094 pada tahun 2003)	111.682.058	60.052.996	0,03%	0,02%	<i>Itochu Corporation, Japan (US\$12,022 in 2004 and US\$7,094 in 2003)</i>
Lain - lain (masing-masing dibawah \$AS6.000)	60.539.733	-	0,02%	-	<i>Others (below US\$6,000 each)</i>
Jumlah	1.195.548.363	858.463.670	0,34%	0,23%	<i>Total</i>

e. Penghasilan - Bersih

Rincian penjualan unit, suku cadang dan jasa pemeliharaan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

e. Net Revenues

The details of sales of units, parts and services rendered to related parties are as follows:

	2004	2003	Persentase terhadap Jumlah Penghasilan Bersih Percentage to Net Revenues		
			2004	2003	
Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapura	38.730.003.643	4.890.036.646	3,89%	0,74%	Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapore
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	4.691.472.000	1.878.140.000	0,47%	0,28%	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada (dahulu Euclid - Hitachi Heavy Equipment Ltd., Kanada)	342.229.065	712.660.342	0,03%	0,11%	Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada (formerly Euclid - Hitachi Heavy Equipment Ltd., Canada)
Oriental Hitachi Construction Machinery Sdn. Bhd. Malaysia	71.387.612	-	0,01%	-	Oriental Hitachi Construction Machinery Sdn. Bhd. Malaysia
Hitachi Construction Machinery Pty., Ltd., Australia	69.297.468	96.256.980	0,01%	0,01%	Hitachi Construction Machinery Pty., Ltd., Australia
Jumlah	43.904.389.788	7.577.093.968	4,41%	1,14%	Total

f. Pembelian

Perincian pembelian alat berat dan suku cadang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

f. Purchases

The details of purchases of heavy equipment and spare parts from related parties are as follows:

	2004	2003	Persentase terhadap Jumlah Pembelian Percentage to Total Purchases		
			2004	2003	
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	339.675.733.514	155.045.505.810	45,59%	43,62%	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia

			Persentase terhadap Jumlah Pembelian Percentage to Total Purchases		
	2004	2003	2004	2003	
Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapura	274.882.064.605	187.492.955.030	36,89%	52,75%	Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapore
Itochu Corporation, Jepang	8.002.155.000	10.441.714.342	1,07%	2,94%	Itochu Corporation, Japan
Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada (dahulu Euclid - Hitachi Heavy Equipment Ltd., Kanada)	754.348.000	-	0,10%	-	Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada (formerly Euclid - Hitachi Heavy Equipment Ltd., Canada)
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	-	1.065.531.875	-	0,30%	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
Jumlah	623.314.301.119	354.045.707.057	83,65%	99,61%	<i>Total</i>

g. Jasa Bantuan Teknis

Pembebanan royalti untuk penjualan produk tertentu dari Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang sejumlah Rp162.640.079 dan Rp48.124.144 masing-masing untuk tahun 2004 dan 2003, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penghasilan" pada laporan laba rugi (Catatan 24a).

h. Pendapatan Komisi dan Administrasi

Pendapatan komisi dan administrasi dari Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapura (HCMS) sejumlah Rp262.906.067 dan Rp1.318.341.081 masing-masing untuk tahun 2004 dan 2003. Pendapatan ini berkaitan dengan komisi penjualan dan jasa penagihan atas penjualan langsung yang dilakukan HCMS kepada pelanggan di Indonesia dan dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Komisi dan Administrasi" pada laporan laba rugi (Catatan 24f).

Hubungan antara Perusahaan dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

g. Technical Assistance

Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan charged the Company with royalty for the sales of certain products amounting to Rp162,640,079 and Rp48,124,144 in 2004 and 2003, respectively and recorded as part of "Cost of Revenues" in the statements of income (Note 24a).

h. Commission and Administration Fee

Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapore (HCMS) paid commission and administration fee of Rp262,906,067 and Rp1,318,341,081 in 2004 and 2003, respectively. The commission and administration fee represent fee on sales commission and fee on the collection services rendered by the Company to HCMS in relation to HCMS direct sales to its customers in Indonesia, and are recorded as part of other income - "Commission and Administration Fee" in the statements of income (Note 24f).

The nature of relationship of the related parties with the company are as follows:

Nama Pihak yang Mempunyai
 Hubungan Istimewa
Names of Related Parties

Hubungan dengan
 Perusahaan
 Relationship with
 the Company

1. Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	Pemegang Saham/Shareholder
2. Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapura	Pemegang Saham/Shareholder
3. Itochu Corporation, Jepang/ <i>Japan</i>	Pemegang Saham/Shareholder
4. Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada (dahulu/ <i>formerly</i> Euclid - Hitachi Heavy Equipment Ltd., Kanada)	Perusahaan Afiliasi/Affiliate
5. Oriental - Hitachi Construction Machinery Sdn., Bhd., Malaysia.	Perusahaan Afiliasi/Affiliate
6. Hitachi Construction Machinery Pty., Ltd., Australia	Perusahaan Afiliasi/Affiliate
7. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	Perusahaan Afiliasi/Affiliate

6. PERSEDIAAN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2004	2003	
Alat berat	82.964.222.068	48.106.843.991	<i>Heavy equipment</i>
Suku cadang	185.081.127.445	166.271.665.977	<i>Spare parts</i>
Jumlah	268.045.349.513	214.378.509.968	<i>Total</i>
Penyisihan persediaan usang	(22.486.611.829)	(27.787.846.281)	<i>Allowance for inventories obsolescence</i>
Bersih	245.558.737.684	186.590.663.687	<i>Net</i>

6. INVENTORIES - NET

This account consists of:

Perubahan penyisihan persediaan usang selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for inventories obsolescence during the year are as follows:

	2004	2003	
Saldo awal tahun	27.787.846.281	22.136.942.128	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan (pemulihan penyisihan) selama tahun berjalan	(44.391.813)	8.026.732.721	<i>Provision (reversal of allowance) during the year</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(5.256.842.639)	(2.375.828.568)	<i>Write-off during the year</i>
Saldo akhir tahun	22.486.611.829	27.787.846.281	<i>Balance at end of year</i>

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sejumlah \$AS4.116.892 dan Rp226.587.000.000 pada tanggal 31

All inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies of US\$4,116,892 and Rp226,587,000,000 as of December 31, 2004, and US\$4,000,000 and Rp150,699,300,000 as of December 31,

Desember 2004 dan \$AS4.000.000 dan Rp150.699.300.000 pada tanggal 31 Desember 2003, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

2003, respectively, which in the Company's management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Pada tanggal 31 Desember 2003, persediaan sejumlah Rp5.000.000.000 dijaminkan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Resona Perdania.

As of December 31, 2003, inventories of Rp5,000,000,000 are pledged as collateral to bank loan facilities from PT Bank Resona Perdania.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul akibat keusangan persediaan.

The management believes that the allowance for inventories obsolescence is adequate to cover possible losses from inventories obsolescence.

7. AKTIVA TETAP

Akun ini terdiri dari:

7. PROPERTY AND EQUIPMENT

This account consists of:

2004	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Reklasifikasi Deductions/ Reclassification	Saldo Akhir Ending Balance	2004
Harga Perolehan					<i>Cost</i>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	19.192.759.264	1.609.005.000	-	20.801.764.264	Land
Bangunan	23.929.566.462	8.967.089.175	-	32.896.655.637	Buildings
Kendaraan	22.235.855.002	1.864.850.000	1.048.687.771	23.052.017.231	Vehicles
Peralatan kantor	13.952.851.425	1.312.777.779	220.055.664	15.045.573.540	Office equipment
Perabotan kantor	3.323.304.801	588.098.020	40.142.095	3.871.260.726	Furniture and fixtures
Mesin	4.045.828.035	592.160.112	-	4.637.988.147	Machineries
Peralatan pelayanan purna jual	12.983.809.025	1.112.233.543	64.768.816	14.031.273.752	Tools for after-sales services
Alat berat	86.823.209.715	-	-	86.823.209.715	Heavy equipment
<u>Sewa guna usaha</u>					<u>Capital lease</u>
Kendaraan	5.369.600.000	-	-	5.369.600.000	Vehicle
<u>Aktiva dalam pembangunan</u>	634.562.960	11.417.070.104	9.173.193.976	2.878.439.088	<u>Construction in progress</u>
Jumlah Harga Perolehan	192.491.346.689	27.463.283.733	10.546.848.322	209.407.782.100	Total Cost

2004	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Reklasifikasi Deductions/ Reclassification	Saldo Akhir Ending Balance	2004
Akumulasi Penyusutan					<i>Accumulated Depreciation</i>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	6.276.674.422	1.290.214.056	-	7.566.888.478	<i>Buildings</i>
Kendaraan	18.857.303.953	1.655.440.607	971.012.771	19.541.731.789	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	9.701.923.378	2.052.637.218	207.152.439	11.547.408.157	<i>Office equipment</i>
Perabotan kantor	2.345.410.533	278.099.849	35.147.428	2.588.362.954	<i>Furniture and fixtures</i>
Mesin	3.032.659.908	401.675.092	-	3.434.335.000	<i>Machineries</i>
Peralatan pelayanan purna jual	10.903.889.702	1.746.386.035	64.768.816	12.585.506.921	<i>Tools for after-sales services</i>
Alat berat	26.975.109.096	18.356.106.682	-	45.331.215.778	<i>Heavy equipment</i>
<u>Sewa guna usaha</u>					<u>Capital lease</u>
Kendaraan	717.430.438	1.073.920.000	-	1.791.350.438	<i>Vehicle</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	78.810.401.430	26.854.479.539	1.278.081.454	104.386.799.515	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku	113.680.945.259			105.020.982.585	<i>Net Book Value</i>
2003	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Reklasifikasi Deductions/ Reclassification	Saldo Akhir Ending Balance	2003
Harga Perolehan					Cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	17.692.759.264	1.500.000.000	-	19.192.759.264	<i>Land</i>
Bangunan	20.948.376.586	2.981.189.876	-	23.929.566.462	<i>Buildings</i>
Kendaraan	22.543.271.025	347.969.202	655.385.225	22.235.855.002	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	12.524.092.126	1.511.896.471	83.137.172	13.952.851.425	<i>Office equipment</i>
Perabotan kantor	3.118.279.941	212.410.360	7.385.500	3.323.304.801	<i>Furniture and fixtures</i>
Mesin	3.682.136.883	363.691.152	-	4.045.828.035	<i>Machineries</i>
Peralatan pelayanan purna jual	10.822.072.084	2.331.558.361	169.821.420	12.983.809.025	<i>Tools for after-sales services</i>
Alat berat	141.951.397.961	5.638.750.308	60.766.938.554	86.823.209.715	<i>Heavy equipment</i>
<u>Sewa guna usaha</u>					<u>Capital lease</u>
Kendaraan	1.201.400.000	4.168.200.000	-	5.369.600.000	<i>Vehicle</i>
Aktiva dalam pembangunan	2.961.200.359	721.554.480	3.048.191.879	634.562.960	<i>Construction in progress</i>
Jumlah Harga Perolehan	237.444.986.229	19.777.220.210	64.730.859.750	192.491.346.689	<i>Total Cost</i>

2003	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi Additions/ Reclassification	Pengurangan/ Reklasifikasi Deductions/ Reclassification	Saldo Akhir Ending Balance	2003
Akumulasi Penyusutan					<i>Accumulated Depreciation</i>
<u>Pemilikan langsung</u>					<i>Direct ownership</i>
Bangunan	5.070.290.035	1.206.384.387	-	6.276.674.422	<i>Buildings</i>
Kendaraan	17.958.508.919	1.554.180.259	655.385.225	18.857.303.953	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	7.553.345.745	2.201.396.585	52.818.952	9.701.923.378	<i>Office equipment</i>
Perabotan kantor	2.297.325.840	52.840.193	4.755.500	2.345.410.533	<i>Furniture and fixtures</i>
Mesin	2.612.501.248	420.158.660	-	3.032.659.908	<i>Machineries</i>
Peralatan pelayanan purna jual	8.818.553.870	2.232.515.061	147.179.229	10.903.889.702	<i>Tools for after-sales services</i>
Alat berat	22.705.573.027	23.818.604.255	19.549.068.186	26.975.109.096	<i>Heavy equipment</i>
<u>Sewa guna usaha</u>					<i>Capital lease</i>
Kendaraan	76.666.664	640.763.774	-	717.430.438	<i>Vehicle</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	67.092.765.348	32.126.843.174	20.409.207.092	78.810.401.430	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku	170.352.220.881			113.680.945.259	<i>Net Book Value</i>

Penyusutan dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation was charged to operations as follows:

	2004	2003	
Beban pokok jasa penyewaan alat berat	18.356.106.682	23.818.604.255	<i>Cost of rental heavy equipment</i>
Beban penjualan (Catatan 19)	4.674.106.185	4.569.531.405	<i>Selling expenses (Note 19)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	3.824.266.672	3.738.707.514	<i>General and administrative expenses (Note 19)</i>
Jumlah	26.854.479.539	32.126.843.174	<i>Total</i>

Perusahaan memiliki tanah dengan status Hak Guna Bangunan dan Hak Milik. Pada tanggal 31 Desember 2004, periode Hak Guna Bangunan tersebut akan berakhir antara 4 sampai dengan 29 tahun dan dapat diperpanjang pada saat akhir masa berlakunya.

The Company's land are under "Hak Guna Bangunan (HGB)" (non-ownership with limited duration) and "Hak Milik". As of December 31, 2004, the landrights under HGB will expire in 4 to 29 years and will be renewable upon expiry.

Alat berat merupakan aktiva yang disewakan oleh Perusahaan kepada pihak ketiga dengan jangka waktu 24 bulan sampai dengan 36 bulan (Catatan 24c).

Heavy equipment represents assets that are leased out by the Company to third parties with leased terms ranging from 24 months to 36 months (Note 24c).

Rincian dari aktiva dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress as of December 31, 2004 and 2003 are as follows:

Uraian	Persentase Penyelesaian Percentage of Completion	Akumulasi Biaya Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian Estimated Completion Date	Description
2004				
Bangunan	30%	2.675.183.339	Juni/June 2005	Building
Peralatan untuk pelayanan purna jual	40%	203.255.749	April/April 2005	Tools for after sales service
Jumlah		<u>2.878.439.088</u>		Total
2003				
Bangunan	75%	290.805.384	Pebruari/February 2004	Building
Peralatan kantor	75%	343.757.576	Maret/March 2004	Office equipment
Jumlah		<u>634.562.960</u>		Total

Aktiva tetap Perusahaan, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sejumlah \$AS5.108.996 dan Rp256.562.609.086 pada tanggal 31 Desember 2004 dan \$AS5.280.694 dan Rp164.249.043.891 pada tanggal 31 Desember 2003, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, tanah dan bangunan yang berlokasi di Jakarta Timur yang digunakan sebagai kantor perusahaan, dijaminkan atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Resona Perdania (Catatan 24g).

Pada tanggal 31 Desember 2004, manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aktiva.

8. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian hutang usaha dengan pihak ketiga untuk pembelian barang dan jasa adalah sebagai berikut:

Property and equipment, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies of US\$5,108,996 and Rp256,562,609,086 as of December 31, 2004 and US\$5,280,694 and Rp164,249,043,891 as of December 31, 2003, respectively, which in the Company's management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2004 and 2003, land and buildings located in East Jakarta, where the Company's office is occupied, are pledged as collateral to bank loan facilities from PT Bank Resona Perdania (Note 24g).

As of December 31, 2004, the Management believes that there is no events or conditions that may indicate impairment of asset.

8. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of trade accounts payable - third parties in relation to purchases of goods and services are as follows:

	2004	2003	
Suku cadang	10.684.194.720	13.013.236.004	<i>Spare parts</i>
Alat berat	1.322.327.388	2.283.198.085	<i>Heavy equipment</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	979.072.251	2.499.687.026	<i>Repairs and maintenance</i>
Lain-lain	1.870.557.907	692.660.134	<i>Others</i>
Jumlah	<u>14.856.152.266</u>	<u>18.488.781.249</u>	Total

9. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari biaya masih harus dibayar atas:

9. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for:

	2004	2003	
Penjualan alat berat	6.714.254.669	9.117.278.265	<i>Sales of heavy equipment</i>
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	5.422.290.596	11.529.661.494	<i>Repairs and maintenance services</i>
Gaji dan imbalan kerja	4.206.347.727	3.835.917.641	<i>Salaries and employee benefits</i>
Bunga	202.189.046	332.650.967	<i>Interest</i>
Lain-lain	1.235.114.903	3.104.968.485	<i>Others</i>
Jumlah	<u>17.780.196.941</u>	<u>27.920.476.852</u>	Total

Biaya masih harus dibayar atas penjualan alat berat terutama merupakan insentif yang dibayarkan kepada para tenaga penjual dan pihak ketiga dan beban-beban untuk pelatihan dan pemeliharaan selama masa jaminan (*warranty*) berkaitan dengan penjualan alat berat Perusahaan.

Accruals for sales of heavy equipment mainly represent accrual for, among others, incentives paid to salesman and other third parties and cost incurred in training and maintenance costs during the warranty period in connection with the Company's sales of heavy equipment.

Biaya masih harus dibayar atas jasa pemeliharaan dan perbaikan terutama merupakan biaya untuk mendukung proyek pemeliharaan menyeluruh dan penyewaan alat berat tertentu yang berkaitan dengan jasa pemeliharaan dan perbaikan.

Accruals for repairs and maintenance services mainly represent accrual for cost incurred in, among others, establishing full maintenance site support and lease certain heavy equipment in connection with repairs and maintenance services.

10. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	2004	2003	
Hutang pajak penghasilan, setelah dikurangi pembayaran pajak penghasilan di muka sejumlah Rp28.329.231.837 pada tahun 2004 dan Rp23.020.498.358 pada tahun 2003 (Catatan 22)	10.083.148.763	501.132.042	<i>Income taxes payable, net of prepaid income taxes of Rp28,329,231,837 in 2004 and Rp23,020,498,358 in 2003 (Note 22)</i>
Hutang pajak lainnya:			<i>Other taxes payable:</i>
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	3.970.281.322	1.785.454.059	<i>Article 21</i>
Pasal 23	255.764.221	164.515.197	<i>Article 23</i>
Pasal 25 - Desember	649.308.178	646.837.704	<i>Article 25 - December</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	120.415.620	<i>Value-Added Tax (VAT)</i>
Jumlah	14.958.502.484	3.218.354.622	Total

Pada bulan Juni 2004, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) kurang bayar dan denda atas Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 29 untuk tahun 2001 sejumlah Rp316.782.977. Kurang bayar tersebut telah dilunasi Perusahaan pada bulan Juli 2004 dan dibebankan sebagai bagian dari akun "Beban Usaha-pajak dan izin" dalam laporan laba rugi tahun 2004.

In June 2004, the Company received tax assessment letters ("SKPs") for underpayments including penalties of taxes amounting to Rp316,782,977, for value added tax and income tax under Article 29 for 2001. Such underpayments were paid by the Company in July 2004 and were charged to Operating Expenses - Taxes and Licenses account in 2004 statement of income.

11. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan hutang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank-bank berikut:

	2004	2003	
PT Bank UFJ Indonesia, Jakarta (\$AS6.000.000 pada tahun 2004 dan \$AS20.000.000 pada tahun 2003)	55.740.000.000	169.300.000.000	<i>PT Bank UFJ Indonesia, Jakarta (US\$6,000,000 in 2004 and US\$20,000,000 in 2003)</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun (\$AS20.000.000 pada tahun 2003)	-	(169.300.000.000)	<i>Current maturity US\$20,000,000 in 2003</i>
Bagian jangka panjang	55.740.000.000	-	Long-term portion

Pada tanggal 14 November 2002, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing untuk

On November 14, 2002, the Company obtained multi-currency-revolving credit facility for the financing of its

modal kerja dengan batas maksimum pinjaman setara dengan \$AS20.000.000. Tingkat bunga pinjaman tersebut adalah sebesar 0,375% di atas LIBOR per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 14 November 2004.

Pada tahun 2004, sebagian Pinjaman sebesar \$AS14.000.000 telah dilunasi oleh Perusahaan dan saldo yang tersisa sebesar \$AS6.000.000 telah diperpanjang sampai dengan tanggal 12 November 2006 berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman berbagai mata uang asing yang baru tanggal 12 November 2004. Batas maksimum atas pinjaman tersebut setara dengan \$AS20.000.000 dan dibebani tingkat bunga sebesar 0,375% di atas LIBOR per tahun, yang terhutang setiap 3 bulanan.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang, pemegang saham.

working capital with maximum facility equivalent to US\$20,000,000. The loan bears interest at 0.375% above LIBOR per year and matured on November 14, 2004.

In 2004, part of the loan of US\$14,000,000 was paid by the Company and the remaining balance of US\$6,000,000 has been extended until November 12, 2006 based on new multi currency Facility Agreement dated November 12, 2004. The maximum facility of the loan is equivalent to US\$20,000,000 and bears interest at 0.375% above LIBOR per year which is payable in quarterly installments.

This loan is secured by a corporate guarantee from Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan, a shareholder.

12. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Hutang Sewa Guna Usaha yang diperoleh dari PT Orix Indonesia Finance dan PT Primus Financial Services digunakan untuk pembiayaan kendaraan. Kewajiban sewa guna usaha dijamin dengan aktiva sewa guna usaha yang bersangkutan (Catatan 7).

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, pembayaran sewa guna usaha masa depan berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

12. LEASE PAYABLE

Lease payable represents lease obligation to PT Orix Indonesia Finance and PT Primus Financial Services on acquisition of vehicles. The leased assets are pledged against the payable (Note 7).

The future minimum lease payment required under the lease agreements as of December 31, 2004 and 2003 are as follow:

Tahun	2004	2003	Years
2004	-	1.710.017.000	2004
2005	1.549.230.000	1.549.230.000	2005
2006	742.658.000	742.658.000	2006
Jumlah	2.291.888.000	4.001.905.000	Total
Dikurangi bagian bunga yang belum jatuh tempo	(299.865.007)	(793.669.265)	Less amount applicable to interest
Nilai sekarang pembayaran minimum sewa guna usaha	1.992.022.993	3.208.235.735	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.291.982.738)	(1.216.212.742)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	700.040.255	1.992.022.993	Long-term portion

13. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KARYAWAN

Perusahaan menyediakan imbalan karyawan bagi karyawannya yang telah mencapai usia pensiun berdasarkan dengan Undang-undang Tenaga kerja No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan karyawan ini tidak didanai.

Tabel berikut ini mengikhtisarkan komponen beban imbalan karyawan - bersih yang dicatat di laporan laba rugi dan jumlah yang dicatat sebagai kewajiban imbalan karyawan di neraca berdasarkan perhitungan PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 24 Februari 2005 dan 27 Februari 2004.

a. Beban imbalan karyawan bersih:

	2004	2003	
Biaya jasa kini	968.061.000	781.300.000	<i>Current service cost</i>
Biaya Bunga	1.011.580.000	827.991.824	<i>Interest cost</i>
Lain-lain(termasuk pengaruh akibat perubahan atas Prinsip akuntansi)	151.185.000	1.111.699.000	<i>Others (including effect on change in accounting principle)</i>
Beban imbalan karyawan - bersih	<u>2.130.826.000</u>	<u>2.720.990.824</u>	Net employee benefit expense

b. Kewajiban imbalan karyawan

	2004	2003	
Nilai kini kewajiban imbalan	9.990.410.000	9.196.186.000	<i>Present value of benefit obligation</i>
Biaya jasa lalu yang belum diamortisasi	(4.090.804.000)	(4.298.556.000)	<i>Unamortized past service cost</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(1.150.872.000)	(968.366.000)	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
Kewajiban imbalan karyawan	<u>4.748.734.000</u>	<u>3.929.264.000</u>	Employees' benefit liabilities

Perubahan kewajiban atas imbalan karyawan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

13. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Company provides benefits for its employees who achieve the retirement period based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of net employee benefit expense recognized in the statement of income and amounts recognized in the balance sheet for the employee benefit liability as determined by an independent actuary, PT Sentra Jasa Aktuaria, in its report dated February 24, 2005 and February 27, 2004.

a. *Net employee benefit expense*

b. *Employee benefit liability*

The movements in the benefit liability during the years are as follows:

	2004	2003	
Saldo awal tahun	3.929.264.000	2.131.302.926	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	2.130.826.000	2.720.990.824	<i>Benefit costs during the year</i>
Penggunaan selama tahun berjalan	(1.311.356.000)	(923.029.750)	<i>Payment during the year</i>
Saldo akhir tahun	<u>4.748.734.000</u>	<u>3.929.264.000</u>	Ending balance

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan karyawan pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 11% per tahun pada 2004 dan 12% per tahun pada 2003
Tingkat kenaikan gaji	: 9% per tahun pada 2004 dan 10% per tahun pada 2003
Usia pensiun	: 55 tahun
Tingkat kematian	: Menggunakan Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI '99)

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2004 and 2003 are as follows:

Discount rate	: 11% a year in 2004 and 12% a year in 2003
Wages and salary increase	: 9% a year in 2004 and 10% a year in 2003
Retirement age	: 55 years old
Mortality rate	: Mortalita Table Indonesia 1999 (TMI '99)

14. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 berdasarkan laporan yang diterima dari PT Sirca Datapro Perdana, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

14. SHARE CAPITAL

The share ownership as of December 31, 2004 and 2003 based on the report from PT Sirca Datapro Perdana, shares administrator, are as follows:

Pemegang Saham	2004			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Amount	
Lokal				<i>Local</i>
PT Namalatu Cakrawala Securities	8.524.000	5,07%	4.262.000.000	PT Namalatu Cakrawala Securities
PT Hexindo Adiperwira Direktur	41.000	0,02%	20.500.000	PT Hexindo Adiperwira Director
- Tony Endroyoso	10.000	0,01%	5.000.000	- Tony Endroyoso
Masyarakat (dengan masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	17.931.000	10,68%	8.965.500.000	Public (each below 5% ownership)
Asing				<i>Foreign</i>
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	81.636.000	48,59%	40.818.000.000	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
Itochu Corporation, Jepang	37.880.000	22,55%	18.940.000.000	Itochu Corporation, Japan
Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapura	8.524.000	5,07%	4.262.000.000	Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapore
Masyarakat (dengan masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	13.454.000	8,01%	6.727.000.000	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	168.000.000	100,00%	84.000.000.000	Total

Pemegang Saham	2003			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Amount	
Lokal				<i>Local</i>
PT Namalatu Cakrawala Securities	8.524.000	5,07 %	4.262.000.000	<i>PT Namalatu Cakrawala Securities</i>
PT Hexindo Adiperwira	40.000	0,02 %	20.000.000	<i>PT Hexindo Adiperwira</i>
Direktur				<i>Director</i>
- Tony Endroyoso	10.000	0,01 %	5.000.000	<i>- Tony Endroyoso</i>
Masyarakat (dengan masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	17.932.000	10,68 %	8.966.000.000	<i>Public (each below 5% ownership)</i>
Asing				<i>Foreign</i>
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	81.636.000	48,59 %	40.818.000.000	<i>Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan</i>
Itochu Corporation, Jepang	37.880.000	22,55 %	18.940.000.000	<i>Itochu Corporation, Japan</i>
Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapura	8.524.000	5,07 %	4.262.000.000	<i>Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapore</i>
Direktur				<i>Directors</i>
- Toru Sakai	316.000	0,19 %	158.000.000	<i>- Toru Sakai</i>
- Takao Kobayashi	40.000	0,02 %	20.000.000	<i>- Takao Kobayashi</i>
Masyarakat (dengan masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	13.098.000	7,80 %	6.549.000.000	<i>Public (each below 5% ownership)</i>
Jumlah	168.000.000	100,00 %	84.000.000.000	Total

Perubahan Nilai Nominal Saham Perusahaan

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diadakan pada tanggal 15 Juni 2004, yang dinyatakan dalam Akta No. 24 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, pada tanggal yang sama, para pemegang saham memutuskan untuk mengubah anggaran dasar Perusahaan, yang antara lain mengubah nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. C-23337.HT.01.04.Th.2004 tanggal 17 September 2004.

Changes in par value of the Company's share capital

Based on the minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting of the Company held on June 15, 2004, as covered by Notarial Deed No. 24 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, on the same date, the shareholders resolved to amend its Articles of Association, which include, among others, change in par value from Rp500 per share to Rp100 per share. This amendment was accepted and recorded by the Department of Justice and Human Rights in its Decision Letter No.C-23337 HT.01.04.Th.2004 dated September 17, 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2004, perubahan nilai nominal belum berlaku efektif.

As of December 31, 2004, the stock split has not been effected.

Pembentukan Cadangan Umum

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diadakan pada tanggal 19 Juni 2001 yang dinyatakan dengan akta No. 34 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan antara lain pembentukan cadangan umum dari saldo laba sejumlah Rp1.000.000.000, yang akan digunakan untuk menutup kerugian yang mungkin akan terjadi di masa datang.

Appropriation for General Reserve

Based on the minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting of the Company held on June 19, 2001, as covered by Notarial Deed No. 34 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders decided, among others, to appropriate Rp1,000,000,000 for general reserve of which will be used to cover losses that may occur in the future.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Agio saham	18.000.000.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Biaya emisi saham	(1.288.244.625)	<i>Stock issuance costs</i>
	<hr/>	
Bersih	<u>16.711.755.375</u>	Net

Agio saham merupakan selisih antara harga penawaran saham perdana dengan nilai nominal pada saat penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat yang dilakukan pada tahun 1995.

Additional paid-in capital is the difference between the offering price with the par value of the Company's initial public offering in 1995.

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum terbatas pertama kepada pemegang saham pada tahun 1998 sejumlah Rp1.288.244.625, sedangkan untuk penawaran saham perdana kepada masyarakat telah diamortisasi seluruhnya sampai dengan tahun 1997.

Stock issuance costs represent expenses incurred in connection with the limited public offering to shareholders in 1998 amounting to Rp1,288,244,625. The stock issuance costs for the initial public offering were fully amortized in 1997.

16. DIVIDEN KAS

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 15 Juni 2004, seperti yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 21, Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp15.120.000.000 untuk 168.000.000 saham atau Rp90 per saham. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan mulai pada bulan Juli 2004.

16. CASH DIVIDENDS

Based on the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company, as covered by Notarial Deed No. 21 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, held on June 15, 2004, the shareholders resolved to declare cash dividends totaling Rp15,120,000,000 for the 168,000,000 shares or Rp90 per share. The distribution of cash dividends to the shareholders were paid starting from July 2004.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2003, seperti yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 48, Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp13.440.000.000 untuk 168.000.000 saham atau Rp80 per saham. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan mulai pada bulan Juli 2003.

Based on the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company, as covered by Notarial Deed No. 48 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, held on June 17, 2003, the shareholders resolved to declare cash dividends totaling Rp13,440,000,000 for the 168,000,000 shares or Rp80 per share. The distribution of cash dividends to the shareholders were paid starting from July 2003.

17. PENGHASILAN - BERSIH

Rincian penghasilan - bersih adalah sebagai berikut:

17. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

	2004	2003	
Penjualan dan penyewaan alat berat			<i>Sales and rental of heavy equipment</i>
- Pihak ketiga	649.378.869.650	401.474.289.435	<i>- Third parties</i>
- Pihak hubungan istimewa	43.421.475.643	6.768.176.646	<i>- Related parties</i>
Penjualan suku cadang			<i>Sales of spare parts</i>
- Pihak ketiga	82.624.032.528	77.255.752.565	<i>- Third parties</i>
- Pihak hubungan istimewa	71.387.612	-	<i>- Related parties</i>
Jasa pemeliharaan dan perbaikan			<i>Repairs and maintenance services</i>
- Pihak ketiga	219.668.657.064	175.602.046.821	<i>- Third parties</i>
- Pihak hubungan istimewa	411.526.533	808.917.322	<i>- Related parties</i>
Jumlah	995.575.949.030	661.909.182.789	Total

Rincian penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penghasilan bersih adalah sebagai berikut:

The details of sales to customers with total sales of more than 10% of total net revenues are as follow:

	2004	2003	Persentase Terhadap Jumlah Penghasilan Bersih Percentage to Net Revenues	
PT Kaltim Prima Coal	106.399.600.078	97.843.872.546	10,69%	14,78%
PT Pama Persada Nusantara	102.400.916.808	135.809.528.424	10,28%	20,52%
Jumlah	208.800.516.886	233.653.400.970	20,97%	35,30%

PT Kaltim Prima Coal
PT Pama Persada Nusantara

Total

18. BEBAN POKOK PENGHASILAN

Rincian beban pokok penghasilan adalah sebagai berikut:

	2004	2003	
Beban Pokok Penghasilan - Penjualan dan Sewa -			<i>Cost of Revenues - Heavy</i>
Alat Berat	566.391.697.102	351.273.246.831	<i>Equipment and Rental</i>
Beban Pokok Penghasilan - Suku Cadang	51.192.919.710	47.952.008.329	<i>Cost of Revenues - Spare Parts</i>
Beban Pokok - Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	131.850.688.037	113.466.651.298	<i>Cost of Repairs and Maintenance Services</i>
Jumlah	749.435.304.849	512.691.906.458	Total

18. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian yang dilakukan Perusahaan diuraikan pada Catatan 5f.

The details purchases with amount more than 10% from total purchase conducted by the Company are described in Note 5f.

19. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2004	2003	
Beban Penjualan:			<i>Selling Expenses:</i>
Gaji, upah dan imbalan karyawan	28.528.127.197	21.635.717.863	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Perjalanan dinas	9.233.282.041	7.695.418.754	<i>Travelling</i>
Perbaikan dan pemeliharaan kendaraan	7.166.869.178	5.632.289.269	<i>Repairs and maintenance for vehicles</i>
Penyusutan (Catatan 7)	4.674.106.185	4.569.531.405	<i>Depreciation (Note 7)</i>
Komunikasi	3.506.744.463	3.186.898.036	<i>Communication</i>
Asuransi	1.341.367.380	1.250.222.704	<i>Insurance</i>
Honorarium tenaga ahli	1.224.737.080	1.578.955.613	<i>Professional fees</i>
Jamuan	1.191.337.825	390.091.145	<i>Entertainment</i>
Air, listrik dan gas	1.146.511.335	961.051.687	<i>Water, gas and electricity</i>
Sewa	765.952.153	487.496.248	<i>Rental</i>
Pendidikan dan pelatihan	755.939.266	463.904.281	<i>Training and education</i>
Pajak dan izin	536.493.286	456.471.970	<i>Taxes and licenses</i>
Administrasi bank	293.142.852	284.201.853	<i>Bank charges</i>
Lain-lain	5.011.763.956	3.553.931.838	<i>Others</i>
Jumlah Beban Penjualan	65.376.374.197	52.146.182.666	Total Selling Expenses

19. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2004	2003	
Beban Umum dan Administrasi:			<i>General and Administrative Expenses:</i>
Gaji, upah dan imbalan karyawan	23.341.194.979	17.701.950.979	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Alat tulis dan keperluan kantor	8.323.826.975	6.242.813.291	<i>Stationery and office supplies</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	4.254.382.320	2.481.354.818	<i>Repairs and maintenance</i>
Penyusutan (Catatan 7)	3.824.266.672	3.738.707.514	<i>Depreciation (Note 7)</i>
Komunikasi	2.869.154.561	2.607.462.029	<i>Communication</i>
Asuransi	1.097.482.402	1.022.909.485	<i>Insurance</i>
Honorarium tenaga ahli	1.002.057.611	1.291.872.775	<i>Professional fees</i>
Air, gas dan listrik	938.054.728	786.315.016	<i>Water, gas and electricity</i>
Pajak dan izin	438.949.053	373.477.067	<i>Taxes and licenses</i>
Administrasi bank	239.844.151	232.528.788	<i>Bank charges</i>
Sumbangan	130.859.594	143.112.230	<i>Donation</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu (Catatan 4)	-	8.161.585.244	<i>Provision for doubtful accounts (Note 4)</i>
Lain-lain	2.782.403.530	1.928.750.459	<i>Others</i>
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	49.242.476.576	46.712.839.695	<i>Total General and Administrative Expenses</i>
Jumlah Beban Usaha	114.618.850.773	98.859.022.361	Total Operating Expenses

20. PENGHASILAN BUNGA

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari:

	2004	2003	
Piutang usaha	1.288.554.444	3.996.007.023	<i>Trade receivables</i>
Deposito berjangka	973.689.445	710.810.439	<i>Time deposits</i>
Jasa giro	356.437.028	487.535.142	<i>Current accounts</i>
Jumlah	2.618.680.917	5.194.352.604	Total

20. INTEREST INCOME

This account represents interest income from:

21. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari bunga atas pinjaman kepada:

	2004	2003	
Bank	2.458.739.885	3.513.098.599	<i>Bank loan</i>
Pemasok	1.138.287.203	2.040.293.887	<i>Supplier</i>
Sewa guna usaha	469.711.258	1.042.262.868	<i>Leases</i>
Jumlah	4.066.738.346	6.595.655.354	Total

21. FINANCING COST

This account consists of interest expense on:

22. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN AKTIVA PAJAK
 TANGGUHAN

22. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS

Beban (penghasilan) pajak Perusahaan terdiri dari:

Income tax expense (benefit) consists of:

	2004	2003	
Pajak tahun berjalan	38.412.380.600	23.521.630.400	<i>Current</i>
Pajak tangguhan	2.272.497.325	(3.199.311.857)	<i>Deferred</i>
Jumlah	40.684.877.925	20.322.318.543	Total

Beban Pajak Penghasilan - Tahun Berjalan

Rekonsiliasi antara laba sebelum penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

Income Tax Expense - Current

The reconciliation between income before income tax benefit (expense), as shown in the statements of income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2004 and 2003, are as follows:

	2004	2003	
Laba sebelum penghasilan (beban) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	132.103.185.740	62.836.094.940	<i>Income before income tax benefit (expense) per statements of income</i>
Ditambah (dikurangi) beda tetap:			<i>Add (deduct) permanent differences:</i>
Beban bunga	1.219.177.863	502.955.356	<i>Interest expense</i>
Jamuan	901.400.829	283.827.781	<i>Entertainment</i>
Pajak dan izin	391.110.114	434.167.052	<i>Taxes and licenses</i>
Sumbangan	130.859.594	143.112.230	<i>Donation</i>
Biaya lain-lain	2.355.906.956	310.860.575	<i>Others expenses</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.330.126.473)	(1.198.345.581)	<i>Interest income already subject to final tax</i>
Ditambah (dikurangi) beda temporer:			<i>Add (deduct) temporary differences:</i>
Penyusutan aktiva tetap	5.756.270.465	(2.070.566.533)	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Penyisihan atas imbalan karyawan	2.130.826.000	2.720.990.824	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyusutan aktiva sewa guna usaha	1.073.920.000	640.763.774	<i>Depreciation of leased assets</i>
Laba atas penjualan aktiva tetap	18.823.272	2.462.367.736	<i>Gain on sale of property and equipment</i>
Penyisihan (pemulihan penyisihan) piutang ragu-ragu	(5.628.551.498)	8.161.585.244	<i>Provision (reversal of allowance) for doubtful accounts</i>
Penghapusan persediaan	(5.256.842.639)	(2.376.077.846)	<i>Inventories written-off</i>
Penghapusan piutang usaha	(3.194.397.656)	(654.019.085)	<i>Trade receivables written-off</i>
Imbalan karyawan yang dibayarkan	(1.311.356.000)	(923.029.750)	<i>Payment of employee benefit liability</i>
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(1.216.212.742)	(837.650.615)	<i>Lease payment</i>
Penyisihan (pemulihan penyisihan) persediaan usang	(44.391.813)	8.026.732.721	<i>Provision (reversal of allowance) for inventories obsolescence</i>
Penghasilan kena pajak	128.099.602.012	78.463.768.823	Taxable income

Perhitungan beban pajak penghasilan dan hutang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

The computation of income tax expense and income taxes payable for the years ended December 31, 2004 and 2003, are as follows:

	2004	2003	
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	128.099.602.000	78.463.768.000	Taxable income (rounded-off)
Beban pajak tahun berjalan	38.412.380.600	23.521.630.400	Income tax expense - current
Dikurangi:			Less:
Pembayaran di muka pajak penghasilan:			Prepayment of income taxes:
Pasal 22	6.576.164.491	3.772.787.725	Article 22
Pasal 23	13.928.310.158	11.957.144.535	Article 23
Pasal 25	7.824.757.188	7.290.566.098	Article 25
Jumlah pembayaran di muka pajak penghasilan	28.329.231.837	23.020.498.358	Total prepayment of income taxes
Hutang Pajak Penghasilan	10.083.148.763	501.132.042	Income Taxes Payable

Jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2003 dan hutang pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2003 sama dengan jumlah yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan oleh Perusahaan ke Kantor Pelayanan Pajak. Sampai dengan tanggal 15 Maret 2005, Perusahaan belum melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2004 ke Kantor Pelayanan Pajak.

The amount of taxable income in 2003 and income tax payable as of December 31, 2003, conform with related amounts as reported in annual tax return by the Company to the Tax Office. As of March 15, 2005, the Company has not submitted its 2004 annual tax return to the Tax Office.

Pajak Penghasilan Tangguhan

Perhitungan penghasilan pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak maksimum 30% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

Income Tax Deferred

he computation of income tax benefit-deferred for the years ended December 31, 2004 and 2003 on significant temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the maximum tax rate of 30% are as follows:

	2004	2003	
Penyusutan dan laba penjualan aktiva tetap	1.732.528.121	117.540.361	Depreciation and gain on sale of property and equipment
Penyusutan aktiva sewa guna usaha	322.176.000	192.229.133	Depreciation of leased assets
Penyisihan atas imbalan karyawan	245.841.000	539.388.322	Provision for employee benefits
Penyisihan (pemulihan penyisihan) piutang ragu-ragu	(1.688.565.449)	2.448.475.573	Provision (reversal of allowance) for doubtful accounts
Penghapusan persediaan	(1.577.052.791)	(712.823.354)	Inventories written-off
Penghapusan piutang usaha	(958.319.297)	(196.205.725)	Trade receivable written-off
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(364.863.823)	(251.295.185)	Lease payment
Penyisihan (pemulihan penyisihan) persediaan usang	(13.317.544)	2.408.019.816	Provision (reversal of allowance) for inventories obsolescence

	2004	2003	
Jumlah	(2.301.573.783)	4.545.328.941	<i>Total</i>
Penyesuaian aktiva pajak tangguhan	29.076.458	(1.346.017.084)	<i>Deferred tax assets adjustment</i>
Pajak penghasilan tangguhan	(2.272.497.325)	3.199.311.857	Income tax - deferred

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif progresif yang berlaku dari laba sebelum penghasilan (beban) pajak dan beban pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense calculated by using applicable tax rate from income before income tax benefit (expense) and income tax expense presented in the statements of income for the years ended December 31, 2004 and 2003 are as follows:

	2004	2003	
Laba sebelum penghasilan (beban) pajak	132.103.185.740	62.836.094.940	<i>Income before income tax benefit (expense)</i>
Beban pajak (tarif pajak yang berlaku)	39.613.455.718	18.833.328.235	<i>Tax expense (applicable tax rate)</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.100.498.665	142.973.224	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Penyesuaian aktiva pajak tangguhan	(29.076.458)	1.346.017.084	<i>Deferred tax assets adjustment</i>
Beban pajak - bersih sesuai dengan laporan laba rugi	40.684.877.925	20.322.318.543	Income tax expense - net per statements of income

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2004 and 2003 are as follows:

	2004	2003	
Aktiva pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	6.755.993.690	10.450.276.669	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Penyisihan persediaan usang	6.745.983.549	7.259.879.193	<i>Allowance for inventories obsolescence</i>
Kewajiban diestimasi atas imbalan karyawan	1.424.620.200	1.178.779.200	<i>Estimated liability for employee benefits</i>
Penyusutan aktiva sewa guna usaha	537.405.131	215.229.131	<i>Depreciation of leased assets</i>
Jumlah aktiva pajak tangguhan	15.464.002.570	19.104.164.193	<i>Total deferred tax assets</i>
Kewajiban pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Penyusutan aktiva tetap	1.723.267.220	3.455.795.341	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Pembayaran hutang sewa guna usaha	695.621.103	330.757.280	<i>Lease payment</i>
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	2.418.888.323	3.786.552.621	<i>Total deferred tax liabilities</i>
Aktiva pajak tangguhan - bersih	13.045.114.247	15.317.611.572	Deferred tax assets - net

Manajemen berkeyakinan bahwa aktiva pajak tangguhan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

The management believes that deferred tax assets can be realized in the future.

23. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2004, Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

23. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2004, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
<u>Aktiva</u>		<u>Assets</u>
Kas dan setara kas		<i>Cash and cash equivalents</i>
\$AS6.749.188	62.699.956.520	US\$6,749,188
¥JP2.043.557	184.778.472	JP¥2,043,557
Piutang usaha - pihak ketiga		<i>Trade receivables - third parties</i>
\$AS18.589.396	172.695.488.561	US\$18,589,396
Piutang usaha - pihak hubungan istimewa		<i>Trade receivables - related parties</i>
\$AS352.026	3.270.324.792	US\$352,026
Piutang pihak hubungan istimewa		<i>Due from related parties</i>
\$AS7.037	65.371.965	US\$7,037
¥JP145.000	13.111.277	JP¥145,000
Jumlah aktiva	238.929.031.587	Total Assets
<u>Kewajiban</u>		<u>Liabilities</u>
Hutang usaha - pihak ketiga		<i>Trade payables - third parties</i>
\$AS805.725	7.485.181.031	US\$805,725
SGD139.317	792.081.771	SGD139,317
AUD802	5.808.398	AUD802
EUR95.500	1.208.271.730	EUR95,500
Hutang usaha - pihak hubungan istimewa		<i>Trade payables - related parties</i>
\$AS23.877.982	221.826.451.479	US\$23,877,982
AUD532	3.850.443	AUD\$532
SGD1.532	8.709.768	SGD1,532
Hutang lain-lain		<i>Other payables</i>
\$AS1.405.170	13.054.029.300	US\$1,405,170
Bunga yang masih harus dibayar		<i>Accrued interest</i>
\$AS21.764	202.189.046	US\$21,764
Hutang pihak hubungan istimewa		<i>Due to related parties</i>
\$AS123.095	1.143.546.140	US\$123,095
Hutang bank jangka panjang		<i>Long-term bank loan</i>
\$AS6.000.000	55.740.000.000	US\$6,000,000
Jumlah kewajiban	301.470.119.106	Total liabilities
Kewajiban bersih dalam mata uang asing	62.541.087.519	Net monetary liabilities

Pada tanggal 15 Maret 2005, kurs rata-rata jual dan beli uang kertas asing dan/atau nilai tukar transaksi Bank Indonesia adalah sebesar Rp9.360 untuk 1 \$AS, Rp89 untuk 1 ¥JP, Rp12.509 untuk 1 EUR, Rp5.767 untuk 1 SGD dan Rp7.383 untuk 1 AUD. Dengan menggunakan kurs pada tanggal 15 Maret 2005, proforma kewajiban bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2004 tersebut akan meningkat sejumlah Rp457.739.359.

As of March 15, 2005, the average selling and buying bank notes and/or transaction exchange rate published by Bank Indonesia was Rp9,360 to US\$1, Rp89 to JP¥1, Rp12,509 to EUR1, Rp5,767 to SG\$1 and Rp7,383 to AUD1. If the net position of net monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2004 are reflected using the middle rates of exchange as of March 15, 2005, the proforma of net monetary liabilities of the Company will increase by Rp457,739,359.

24. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Perjanjian Bantuan Teknis

Pada bulan Mei 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian bantuan teknis dengan Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang (HCM), pemegang saham Perusahaan. Dalam perjanjian tersebut, HCM setuju untuk memberikan hak lisensi, informasi teknis dan pelatihan dalam rangka rekondisi komponen alat berat. Sebagai imbalannya, Perusahaan diwajibkan membayar royalti atas lisensi sejumlah 1% dari penjualan produk tertentu serta jasa bantuan teknis yang berkaitan dengan bantuan untuk rekondisi komponen alat berat tersebut. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2009. Beban royalti berkaitan dengan hal tersebut sejumlah Rp162.640.079 dan Rp48.124.144 masing-masing untuk tahun 2004 dan 2003, dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penghasilan - Bersih" dalam laporan laba rugi.

b. Perjanjian Distribusi

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian distribusi untuk menjual alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadangnya dengan perusahaan pemegang lisensi antara lain Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang; Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapura; PT Hitachi Construction Machinery Indonesia; Krupp Bautechnik GmbH., Jerman, dan Donaldson Filtration (Asia Pacific) Pte., Ltd., Singapura.

Perjanjian tersebut umumnya mencakup jangka waktu antara 1 sampai dengan 3 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut antara lain mensyaratkan Perusahaan untuk mencapai target penjualan tertentu dan memberikan

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Technical Assistance Agreement

In May 1999, the Company entered into a technical assistance agreement with Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., (HCM), Japan, a shareholder, whereby the latter agreed to furnish the Company with license, technical information and training in order to remanufacture heavy equipment components. As compensation, the Company shall pay HCM royalty fee for license at 1% of certain product sales and technical assistance services related to heavy equipment component remanufacturing. This agreement will expire on March 31, 2009. Royalty expense of Rp162,640,079 and Rp48,124,144 in 2004 and 2003, respectively, is recorded as part of "Cost of Revenues" in the statements of income.

b. Distributorship Agreements

The Company has several distributorship agreements for the sale of certain heavy equipment and its spare parts with licensed companies, such as Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan; Hitachi Construction Machinery Pte., Ltd., Singapore (HCMS); PT Hitachi Construction Machinery Indonesia; Krupp Bautechnik GmbH., Germany, and Donaldson Filtration (Asia Pacific) Pte., Ltd., Singapore.

These agreements generally cover a period of 1 to 3 years and can be amended from time to time as agreed with the above companies. The agreements require the Company to achieve certain sales targets in terms of volume and amount of repairs and maintenance services to be

pelayanan purna jual atas penjualan alat berat yang telah dilakukan.

rendered for heavy equipment sold.

c. Perjanjian Sewa-Menyewa

c. *Rental Agreements*

Perjanjian dengan PT Pamapersada Nusantara ("Pama")

Agreement with PT Pamapersada Nusantara ("Pama")

Pada tanggal 1 November 2001 dan 30 September 2002, Perusahaan dan Pama mengadakan "Perjanjian Sewa" untuk penyewaan alat berat jenis tertentu dengan jangka waktu 36 bulan dan dapat diperpanjang sampai jangka waktu 2 tahun. Pendapatan yang diterima atas penyewaan alat berat berjumlah Rp46.692.470.377 dan Rp43.049.240.196 masing-masing untuk tahun 2004 dan 2003 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan - Bersih" dalam laporan laba rugi.

On November 1, 2001 and September 30, 2002, the Company and Pama entered into "Rental Agreement" to lease certain heavy equipment with term of 36 months and extendable for additional 2 years. Revenue from rental of heavy equipment of Rp46,692,470,377 and Rp43,049,240,196 in 2004 and 2003, respectively, is recorded as part of "Net Revenues" in the statements of income.

Perjanjian dengan PT Leighton Contractors Indonesia (dahulu PT John Holland Constructions Indonesia) ("LCI")

Agreement with PT Leighton Contractors Indonesia (formerly PT John Holland Constructions Indonesia) ("LCI")

Pada tanggal 11 Maret 2002, Perusahaan dan LCI menandatangani "Perjanjian Sewa Alat Berat 42 bulan", yang berlokasi di Sebuku, Kalimantan Selatan dan di Loa Duri Ulu, Kalimantan Timur untuk penyewaan alat berat jenis tertentu. Jangka waktu perjanjian adalah 42 bulan dan LCI dibatasi dalam memindahkan atau menggunakan aktiva tanpa sepengetahuan Perusahaan. Pada bulan Agustus 2003, perjanjian sewa alat berat yang berlokasi di Sebuku, Kalimantan Selatan diberhentikan.

On March 11, 2002, the Company and LCI entered into "42 Months Heavy Equipment Rental Agreement" to lease certain heavy equipment which are located in Sebuku, South Kalimantan and Loa Duri Ulu, East Kalimantan. The term of the lease is 42 months and LCI is restricted to move or use the assets without Company's supervision. In August 2003, rental of heavy equipment located in Sebuku, South Kalimantan was terminated.

Pendapatan yang diterima atas penyewaan alat berat tersebut berjumlah Rp3.183.250.000 dan Rp6.191.607.250 masing-masing untuk tahun 2004 dan 2003 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan - Bersih" dalam laporan laba rugi.

Revenue from rental of heavy equipment of Rp3,183,250,000 in 2004 and Rp6,191,607,250 in 2003, respectively, is presented as part of "Net Revenues" in the statements of income.

d. Perjanjian Pemeliharaan Menyeluruh ("Full Maintenance Agreement")

d. *Full Maintenance Agreements*

Perjanjian dengan PT Petrosea Tbk dan Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada (dahulu Euclid - Hitachi Heavy Equipment Ltd., Kanada) ("HCTM")

Agreements with PT Petrosea Tbk and Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada (formerly Euclid - Hitachi Heavy Equipment Ltd., Canada) ("HCTM")

Pada tanggal 21 April 2001, Perusahaan sebagai distributor HCTM di Indonesia mengadakan "Perjanjian

On April 21, 2001, the Company in its capacity as the authorized distributor of HCTM in Indonesia entered into

Pemeliharaan Menyeluruh" ("Perjanjian") dengan PT Petrosea Tbk (Petrosea) berkaitan dengan komitmen purna jual antara HCTM dengan Petrosea. Berdasarkan Perjanjian tersebut, Perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan program pemeliharaan menyeluruh kepada Petrosea. Sedangkan Petrosea berkewajiban untuk membayar Perusahaan untuk jasa pemeliharaan tersebut sesuai dengan tarif yang telah disepakati. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 30 Juni 2004.

Selanjutnya, Perusahaan juga mengadakan perjanjian dengan HCTM untuk memenuhi komitmen purna jual HCTM kepada Petrosea. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh pendapatan jasa administrasi sebesar 2% dari persediaan suku cadang yang dipergunakan. Pendapatan jasa administrasi tersebut sejumlah Rp342.229.065 dan Rp712.660.342 masing-masing untuk tahun 2004 dan 2003 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan - Bersih" dalam laporan laba rugi. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 30 Juni 2004.

Perjanjian dengan Pama dan LCI

Sehubungan dengan perjanjian sewa dengan Pama dan LCI tersebut di atas, Perusahaan juga mengadakan Perjanjian Pemeliharaan Menyeluruh dengan Pama dan LCI dengan jangka waktu yang sama dengan perjanjian sewa. Pendapatan pemeliharaan ditentukan berdasarkan jumlah pemakaian jam operasi unit.

Pendapatan yang diterima atas perjanjian pemeliharaan menyeluruh dengan Pama dan LCI tersebut berjumlah Rp52.027.695.552 dan Rp29.326.590.440 masing-masing untuk tahun 2004 dan 2003 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan - Bersih" dalam laporan laba rugi.

Perjanjian dengan PT Kaltim Prima Coal ("KPC")

Perusahaan mengadakan Perjanjian Pemeliharaan Menyeluruh dengan KPC untuk jangka waktu tertentu dimana pendapatan pemeliharaan ditentukan berdasarkan jumlah pemakaian jam operasi unit.

Pendapatan yang diterima atas perjanjian pemeliharaan

a "Full Maintenance Agreement" ("Agreement") with PT Petrosea Tbk (Petrosea) in connection with the after sales commitment between HCTM and Petrosea. Based on the Agreement, the Company is responsible to provide a full maintenance program to Petrosea. On the other hand, Petrosea is obliged to pay the Company for maintenance services based on certain agreed rates. The above agreement expired on June 30, 2004.

In addition, the Company also entered into an agreement with HCTM in order to fulfill the after sales commitment of HCTM to Petrosea. Based on the agreement, the Company received from HCTM an administration fee at 2% from consumption of the spare parts. The administration fee of Rp342,229,065 in 2004 and Rp712,660,342 in 2003, is presented as part of "Net Revenues" in the statements of income. The agreement expired on June 30, 2004.

Agreement with Pama and LCI

In connection with the rental agreement with Pama and LCI as stated above, the Company also entered into full maintenance agreement with Pama and LCI. The maintenance rate is determined based on operational hours of heavy equipment unit and have the same term with the rental agreement.

Revenues from full maintenance agreement with Pama and LCI of Rp52,027,695,552 in 2004 and Rp29,326,590,440 in 2003, respectively, are recorded as part of "Net Revenues" in the statements of income.

Agreement with PT Kaltim Prima Coal ("KPC")

The Company entered into full maintenance agreement with KPC for certain terms of period. The maintenance rate is determined based on operational hours of heavy equipment units.

Revenues from full maintenance agreement with KPC

menyeluruh dengan KPC berjumlah Rp102.909.881.802 pada tahun 2004 dan Rp95.910.732.599 pada tahun 2003 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan - Bersih" dalam laporan laba rugi.

amounting to Rp102,909,881,802 in 2004 and Rp95,910,732,599 in 2003 are recorded as part of "Net Revenues" in the statements of income.

e. Perjanjian dengan Hitachi Construction Machinery Singapura Pte. Ltd. ("HCMS") Dan PT Kaltim Prima Coal ("KPC")

Pada bulan Juli 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan HCMS dan KPC dimana Perusahaan ditunjuk sebagai agen yang bertugas untuk menjual, mengawasi dan merakit alat berat tertentu yang berlokasi di pertambangan KPC di Sangatta, Kalimantan pada tahun 2004 dan 2005. Perjanjian ini mensyaratkan Perusahaan untuk memenuhi skedul produksi pada tanggal-tanggal tertentu (Ex-factory Date). Keterlambatan atas skedul produksi, selain yang diakibatkan oleh keadaan yang berada di luar kendali Perusahaan dan kebijakan pemerintah, akan dikenakan denda oleh KPC kepada Perusahaan sebesar 0,025% per hari keterlambatan dengan jumlah maksimum sebesar 1% dari harga jual. Selama tahun 2004 Perusahaan telah memenuhi Ex-factory Date yang ditentukan.

e. Agreement with Hitachi Construction Machinery Singapore Pte. Ltd. ("HCMS") and PT Kaltim Prima Coal ("KPC")

In July 2004, the Company entered into an agreement with HCMS and KPC whereby the Company was appointed as an agent to supervise and assembly certain heavy equipments sold to KPC in 2004 and 2005. This agreement specifies certain conditions of production finishing schedules that must be meet by the Company (referred to as "Ex-factory Date"). Non-compliance with ex-factory date, with exception of force majeure causes or any government regulations, could result to penalty charges by KPC to the Company at 0.025% of daily delayed production schedule to a maximum of 1% of sales prices. During 2004, the Company complied with the ex-factory date requirement.

f. Perjanjian Penjualan dan Pembelian antar Tiga pihak

Perjanjian dengan Hitachi Construction Machinery Pte, Ltd., Singapura ("HCMS") dan PT Sumber Mitra Jaya ("SMJ")

Pada bulan November 2000 dan Mei 2001, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan HCMS dan SMJ dimana Perusahaan ditunjuk sebagai perantara atas penjualan alat berat tertentu yang dijual HCMS kepada SMJ sejumlah \$AS1.504.570 dan ¥JP165.000.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan jaminan perbaikan dan pemeliharaan atas alat berat tersebut dan melakukan pengawasan serta bertanggung jawab penuh atas penagihan pembayaran.

Perusahaan memperoleh pendapatan komisi dan pendapatan administrasi dari jasa penagihan sebesar persentase tertentu dari harga alat berat yang dijual dan piutang yang berhasil ditagih.

f. Three Parties Sales and Purchase Agreement

Agreement with Hitachi Construction Machinery Pte. Ltd. Singapore ("HCMS") and PT Sumber Mitra Jaya ("SMJ")

In November 2000 and May 2001, the Company entered into Sales and Purchase Agreements with HCMS and SMJ, whereby the Company was appointed as a sales agent on sales of certain heavy equipments from HCMS to SMJ totaling US\$1,504,570 and JP¥165,000,000. Based on agreements, the Company is responsible to provide service warranty and maintenance support to the heavy equipments and administer and fully responsible for collection of any payment incurred from the transaction.

As compensation, the Company receives commission fee and administration income from collection of receivable amounting to a certain percentage of the sales price of heavy equipment and collected receivables.

Perjanjian dengan Hitachi Construction Machinery Pte, Ltd., Singapura ("HCMS") dan PT Wirakarya Sakti ("WKS")

Pada Desember 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan HCMS dan PT Wirakarya Sakti (WKS) dimana Perusahaan ditunjuk sebagai perantara atas penjualan alat berat tertentu yang dijual HCMS kepada WKS sejumlah \$AS5.427.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan jaminan perbaikan dan pemeliharaan atas alat berat tersebut dan melakukan pengawasan serta bertanggung jawab penuh atas penagihan pembayaran.

Perusahaan memperoleh pendapatan komisi dan pendapatan administrasi dari jasa penagihan sebesar persentase tertentu dari harga alat berat yang dijual dan piutang yang berhasil ditagih.

g. Fasilitas Pinjaman Bank

PT Bank Resona Perdania

Pada tanggal 31 Desember 2004, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari PT Bank Resona Perdania dengan batas maksimum pinjaman sebesar \$AS2.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang berlokasi di Jakarta Timur (Catatan 7). Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1,25% per tahun di atas SIBOR. Fasilitas pinjaman ini berakhir pada tanggal 21 Mei 2005.

UFJ Bank Limited Singapore

Pada tanggal 31 Desember 2004, Perusahaan dan perusahaan afiliasi memperoleh fasilitas pinjaman dari UFJ Bank Limited, Singapore, dengan batas maksimum pinjaman setara dengan \$AS32.000.000. Fasilitas ini baru dapat digunakan setelah fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank UFJ Indonesia (Catatan 11) telah dipergunakan seluruhnya. Fasilitas pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 12 November 2006 dan dijamin oleh Hitachi Construction Machinery Company Limited, Jepang.

Agreement with Hitachi Construction Machinery Pte. Ltd. Singapore ("HCMS") and PT Wirakarya Sakti ("WKS")

In December 1999, the Company entered into a Sales and Purchase Agreements with HCMS and WKS, whereby the Company was appointed as a sales agent on the sales of certain heavy equipments from HCMS to WKS totaling US\$5,427,000. Based on agreements, the Company is responsible to provide service warranty and maintenance support to the heavy equipments and administer and fully responsible for collection of any payment incurred from the transaction.

As compensation, the Company receives commission fee and administration income from collection of receivable amounting to a certain percentage of the sales price of heavy equipment and collected receivables.

g. Loan Facilities

PT Bank Resona Perdania

As of December 31, 2004, the Company had available loan credit facilities from PT Bank Resona Perdania with a maximum loan credit facility of US\$2,000,000. These loans are secured by land and buildings located in East Jakarta (Note 7). These loan facilities bear interest at annual rate of 1.25% over Sibor and will expire on May 21, 2005. As of December 31, 2004, there is no outstanding loan payable to PT Bank Resona Perdania.

UFJ Bank Limited Singapore

As of December 31, 2004, the Company and its affiliates obtained a loan facility agreement from UFJ Bank Limited, Singapore ("UFJ Singapore"), with an aggregate amount equivalent to US\$32,000,000. This facility is only available to the Company with a condition that the loan facility from PT Bank UFJ Indonesia (Note 11) has been fully utilized. The loan facility will expire on November 12, 2006 and is guaranteed by Hitachi Construction Machinery Company Limited, Japan.

25. KONTRAK VALUTA BERJANGKA

Perusahaan mengadakan kontrak valuta berjangka dengan PT Bank Resona Perdania untuk membeli \$AS6.000.000 pada kurs Rp8.507 untuk 1 \$AS pada tanggal 31 Maret 2004 dan untuk membeli \$AS6.000.000 pada kurs Rp8.755 untuk 1 \$AS pada tanggal 30 Juni 2004. Selisih yang timbul antara nilai kontrak dengan nilai pasar pada saat tanggal realisasi sebesar Rp4.174.260.000 dicatat sebagai laba selisih kurs.

Perusahaan tidak melakukan perikatan atas transaksi derivatif untuk tujuan spekulasi. Seluruh kontrak derivatif Perusahaan tidak ditujukan sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi. Kontrak dimaksudkan untuk melindungi resiko kerugian Perusahaan akibat gejolak mata uang asing sehubungan dengan pinjaman dan hutang Perusahaan dalam mata uang dolar AS.

26. INFORMASI SEGMENT

Tabel di bawah ini menyajikan informasi tertentu sehubungan dengan segmen usaha dan geografis pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, sebagai berikut:

25. FORWARD EXCHANGE CONTRACT

The Company entered into forward exchange contract with PT Bank Resona Perdania to buy US\$6,000,000 at Rp8,507 per US\$1 on March 31, 2004 and to buy US\$6,000,000 at Rp8,755 per US\$1 on June 30, 2004. The related differences of contract rates with market rate at realization dates totaling Rp4,174,260,000 were credited to foreign exchange gain.

The Company does not engage in any speculative derivative transactions. All of the Company's derivative contracts are not designated as hedging for accounting purposes. These contract are intended to hedge the Company's exposure to foreign exchange fluctuations related to the U.S. Dollar denominated loan and accounts payable.

26. SEGMENT INFORMATION

The following tables present certain information regarding the business and geographical segment as of December 31, 2004 and 2003 as follows:

2004	Alat Berat dan Penyewaan Heavy Equipment and Rental	Suku Cadang Spare parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan Repair and Maintenance	Tidak Dapat Dialokasikan Unallocated	Jumlah Total	2004
Segmen Usaha Informasi (Primer)						Business Segment Information (Primary)
Penghasilan Segmen	692.800.345.293	82.695.420.140	220.080.183.597	-	995.575.949.030	Segment Revenues
Laba Kotor Segmen	126.408.648.191	31.502.500.430	88.229.495.560	-	246.140.644.181	Segment Gross Profit
Laba Usaha Segmen	98.726.983.276	27.795.228.491	56.561.708.842	(51.562.127.201)	131.521.793.408	Segment Result
Segmen Geografis Informasi (Sekunder)						Geographical Segment Information (Secondary)
Penghasilan Segmen						Segment Revenues
Jawa	345.142.255.287	7.974.500.859	2.485.086.799	-	355.601.842.945	Java
Luar Jawa	347.658.090.006	74.720.919.281	217.595.096.798	-	639.974.106.085	Outside Java
Jumlah Penghasilan Segmen	692.800.345.293	82.695.420.140	220.080.183.597	-	995.575.949.030	Total segment Revenues
Laba Kotor Segmen						Segment Gross Profit
Jawa	68.500.787.393	3.444.922.855	1.155.081.101	-	73.100.791.349	Java
Luar Jawa	57.907.860.798	28.057.577.575	87.074.414.459	-	173.039.852.832	Outside Java
Laba Kotor Segmen	126.408.648.191	31.502.500.430	88.229.495.560	-	246.140.644.181	Segment Gross Profit
Laba Usaha						Operating Income
Jawa	49.529.255.254	2.423.848.651	308.089.801	(1.616.509.644)	50.644.684.062	Java
Luar Jawa	49.197.728.022	25.371.379.840	56.253.619.041	(49.945.617.557)	80.877.109.346	Outside Java
Laba Usaha Segmen	98.726.983.276	27.795.228.491	56.561.708.842	(51.562.127.201)	131.521.793.408	Segment Result

2003	Alat Berat dan Penyewaan Heavy Equipment and Rental	Suku Cadang Spare parts	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan Repair and Maintenance	Tidak Dapat Dialokasikan Unallocated	Jumlah Total	2003
Segmen Usaha						Business Segment
Informasi (Primer)						Information (Primary)
Penghasilan Segmen	408.242.466.081	77.255.752.565	176.410.964.143	-	661.909.182.789	Segment Revenues
Laba Kotor Segmen	56.969.219.250	29.303.744.236	62.944.312.845	-	149.217.276.331	Segment Gross Profit
Laba Usaha Segmen	30.783.231.296	22.656.163.329	41.933.585.774	(45.014.726.429)	50.358.253.970	Segment Result
Segmen Geografis						Geographical Segment
Informasi (Sekunder)						Information (Secondary)
Penghasilan Segmen						Segment Revenues
Jawa	251.208.653.159	7.060.254.174	1.937.092.249	-	260.205.999.582	Java
Luar Jawa	157.033.812.922	70.195.498.391	174.473.871.894	-	401.703.183.207	Outside Java
Jumlah Penghasilan Segmen	408.242.466.081	77.255.752.565	176.410.964.143	-	661.909.182.789	Total segment Revenues
Laba Kotor Segmen						Segment Gross Profit
Jawa	27.646.270.079	2.325.454.181	652.246.783	-	30.623.971.043	Java
Luar Jawa	29.322.949.171	26.978.290.055	62.292.066.062	-	118.593.305.288	Outside Java
Laba Kotor Segmen	56.969.219.250	29.303.744.236	62.944.312.845	-	149.217.276.331	Segment Gross Profit
Laba Usaha						Operating Income
Jawa	16.785.097.876	2.566.582.413	(251.711.926)	(1.489.114.344)	17.610.854.019	Java
Luar Jawa	13.998.133.420	20.089.580.916	42.185.297.700	(43.525.612.085)	32.747.399.951	Outside Java
Laba Usaha Segmen	30.783.231.296	22.656.163.329	41.933.585.774	(45.014.726.429)	50.358.253.970	Segment Result

Sesuai dengan SAK No. 5 revisi tentang "Pelaporan Segmen", Perusahaan disyaratkan untuk menyajikan informasi segmen dan beban non kas seperti penyusutan dan amortisasi serta arus kas dari kegiatan usaha, aktiva, kewajiban dan pengeluaran modal. Perusahaan belum dapat sepenuhnya menyajikan informasi ini karena sistem pencatatan Perusahaan tidak memungkinkan menyajikan informasi tersebut. Saat ini, manajemen Perusahaan sedang mengembangkan sistem akuntansi untuk dapat menyajikan informasi tersebut dan manajemen Perusahaan yakin akan dapat menyajikan informasi pelaporan segmen di masa yang akan datang.

27. KONDISI PEREKONOMIAN

Operasi Perusahaan mungkin akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa mendatang yang dapat mengakibatkan fluktuasi mata uang asing dan efek negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang telah dan akan dilakukan oleh Pemerintah dan lainnya, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan.

28. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan, yang diselesaikan pada tanggal 15 Maret 2005.

In accordance with the revised SAK No. 5, "Segment Reporting", the Company is required to disclose segment information and non cash expenses such as depreciation and amortization, cash flows from operating, assets, liability and capital expenditures. The Company was not able to fully present this information since the Company's records do not permit to do so. Currently, the Company's management is improving its accounting system to present the above information and the management believes that the Company will fully disclose the required segment reporting in the future.

27. ECONOMIC CONDITION

The operation of the Company may be affected by future economic conditions in Indonesia that may contribute to volatility in currency values and negatively impact economic growth. Economic improvements and sustained recovery are dependent upon several factors such as fiscal and monetary action being undertaken by the Government and others, actions that are beyond the control of the Company.

28. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on March 15, 2005.



PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk

Kawasan Industri Pulo Gadung
Jl. Pulo Kambing II Kav I-II No. 33
Jakarta 13930
Telp : (021) 4611688 (Hunting)
Fax : (021) 4611686
http : //www.hexindo-tbk.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2004 PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

- | | |
|--------------------------|---|
| 1. Nama | : Tamotsu Yamada |
| Alamat Kantor | : Jl. Pulo Kambing II Kav I-II No.33
Jakarta Timur. |
| Alamat Domisili | : Apartemen Kempinski Tanah Abang
Jakarta Pusat. |
| Nomor Telepon
Jabatan | : 021-4611688
: Presiden Direktur |
| 2. Nama | : Keiichiro Shiojima |
| Alamat Kantor | : Jl. Pulo Kambing II Kav I-II No.33
Jakarta Timur. |
| Alamat Domisili | : Apartemen Suite E-1 Jl. Sinabun I No.07
Jakarta Selatan. |
| Nomor Telepon
Jabatan | : 021-4611688
: Direktur Keuangan |

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah di muat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Maret 2005



Tamotsu Yamada
Presiden Direktur

Keiichiro Shiojima
Direktur Keuangan

■ JAKARTA ● MEDAN ● PEKANBARU △ PADANG △ PANGKAL PINANG △ JAMBI △ PERAWANG △ PALEMBANG
△ BANDAR LAMPUNG ● SURABAYA △ SEMARANG △ PONTIANAK ● BALIKPAPAN ● SANGATTA △ SAMARINDA
△ BANJARMASIN ● MAKASSAR ▲ PALU ▲ MANADO

Your Most Reliable Partner



PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk

KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE

Kawasan Industri Pulo Gadung / Pulo Gadung Industrial Estate

Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930

Phone : 021-4611688 (Hunting), 4615108 (Product Support)

Fax : 021-4611686 (General), 4607355 (Marketing), 4607357 (Finance),
4608956 (Product Support), 4614707 (Corporate Secretary)

<http://www.hexindo-tbk.co.id>